

**UPAYA GURU Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi  
Belajar Siswa Kelas VII di MTSN 1 Muratara,  
Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi  
Sumatera Selatan.**

**SKRIPSI**



**KHOIRUN NADIR  
NIM : 201190214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi  
Belajar Siswa Kelas VII di MTSN 1 Muratara,  
Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi  
Sumatera Selatan.**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata (S1) Pendidikan Agama Islam



**KHOIRUN NADIR  
NIM : 201190214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nadir  
NIM : 201190214  
Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, Maret 2023  
Pembimbing I



Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I  
NIP. 19590912 1990031 002

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**



Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

<b>NOTA DINAS</b>					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nadir  
NIM : 201190214  
Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, Maret 2023  
Pembimbing II

  
H. Ahmad Filtri, S.Pd.I M.Pd  
NIDN. 2019018803

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

#### PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirun Nadir  
Nim : 201190214  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa tugas akhir ( skripsi ) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir ( skripsi ) ini dikutip dan dirujukan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam tugas akhir ( skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diberi sanksi sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Maret 2023

Mahasiswa



Khoirun Nadir

NIM. 201190214

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax:0741)583183-584118 website:www.iain.jambi.ac.id

**PENYERAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-333/D.I/PP.001/ 66/2023

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi  
: Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara,  
Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera  
Selatan.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Khoirun Nadir  
NIM : 201190214  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Mei 2023  
Nilai Munaqasyah : 80 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag  
NIP. 195812311986031054

Penguji I

Dr. A. A. Musyafa, M.Pd  
NIP. 197706022009021004

Penguji II

Aris Munandar, M.Pd  
NIDN. 2123098704

Pembimbing I

Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I  
NIP. 195909121990031002

Pembimbing II

H. Ahmad Fikri, S.Pd.I M.Pd  
NIDN. 2019018803

Sekretaris Sidang

Khoirul Anwar, M. Pd  
NIDN. 2025129501

Jambi, Juni 2023  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

## PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku yang bukan seorang sarjana tetapi mampu membuat anaknya menjadi seorang sarjana. Bapak Ahmad Dimiyati terima kasih atas kasih sayang dan jerih payahmu, dan Ibu Khoiria terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan do'a mu yang tak terhingga. Kepada Adikku Arikal Farhan dan Jasmine Salimah terima kasih atas dukungan, motivasi, dan do'anya selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kuucapkan atas kasih sayang dan cinta kalian selama ini sehingga aku bisa kuat dalam menjalani terjalnya lika-liku dalam kehidupan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan ibu Bahagia. Terima kasih Ibu, Bapak dan Keluargaku tercinta.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا  
مَا بِأَنْفُسِهِمْ .. (الرعد : 11).

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”. (QS. Ar-Ra’d : 11)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul : “Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam juga dikirimkan para ulama kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya ke jalan Islam dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa banyak motivasi moral dan material yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memperkenalkan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ke seluruh Indonesia sehingga menjadi universitas yang dapat bersaing dengan universitas yang terbaik di Indonesia.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.EI Wakil rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, yang telah mengelola kegiatan dibidang pembelajaran dan Pendidikan, sehingga mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat bersaing dengan mahasiswa universitas yang lainnya.
3. Bapak Dr. As'ad, M.Pd Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, yang telah membantu mempermudah mahasiswa dalam administrasi untuk mencapai kelulusan dan menjadikan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang ada di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi sangat baik dan bisa bersaing dengan universitas yang terbaik di Indonesia
4. Bapak Dr. Bahrul Ulum, M.A. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kemahasiswaan, pembinaan serta pelayanan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membina Pendidikan, administarsi fakultas sehingga menjadikan fakultas Tarbiyah dan Keguruan menjadi fakultas yang banyak diminati dan melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas.
6. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.PdI, Wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu menjadikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan menjadi fakultas yang banyak diminati dan melahirkan sarjana-sarjana yang terbaik.
7. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si, Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si, Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu peneliti dan memberi kelancaran administrasi dan perizinan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I, Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak H. Ahmad Fikri, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu kepada kami selama ini.
11. Karyawan-karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dalam administrasi dalam meraih gelar sarjana S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

12. Ibu Hj. Sri Widayati, M.Pd Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
13. Bapak Tegu Syukron, S.Ag Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara yang telah membantu membantu kelancaran dalam penelitian ini.
14. Bapak dan Ibu guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara yang telah membantu membantu kelancaran dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Maret 2023

Peneliti



Khoirun Nadir

NIM. 201190214

## ABSTRAK

Nama : Khoirun Nadir  
Nim : 201190214  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan

MTSN 1 Muratara adalah salah satu lembaga pendidikan Islam Negeri yang terletak di Desa Lesung Batu Muda, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Pembelajaran Fiqih di kelas VII, dan bagaimana Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, serta Faktor Pendukung dan penghambat Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memperoleh data melalui penelitian berdasarkan objek lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran fiqih peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran tetapi masih juga terdapat peserta didik yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan. Sehingga hal tersebut merupakan tantangan bagi guru fiqih, yaitu dengan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti: memotivasi siswa, menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan Menarik, menggunakan media pembelajaran elektronik dan alam, upaya evaluasi dan hasil belajar siswa. Adapun faktor pendukung guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MtsN 1 Muratara yaitu penggunaan media pembelajaran, sarana dan prasarana, dan pengelolaan kelas. Sedangkan faktor penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara adalah kurangnya motivasi belajar siswa dari orang tua atau keluarga dan kurangnya minat belajar dari diri siswa

**Kata Kunci :** Upaya, Guru, Prestasi Belajar

## ABSTRACT

Name : Khoirun Nadir  
 Name : 201190214  
 study program : Islamic education  
 Title : Teacher Fiqih's Efforts to Improve the Learning Achievement of Class VII Students in MtsN 1 Muratara, North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province.

MTSN 1 Muratara is a state Islamic education institution located in Lesung Batu Muda Village, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province. This script discusses Teacher Fiqih's Efforts to Improve the Learning Performance of Class VII Students in MtsN 1 Muratara, North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province. The purpose of this study was to describe how Fiqih Learning in Class VII was, and how Fiqih Teacher's Efforts to Improve the Learning Performance of Class VII students in MtsN 1 Muratara, as well as the Supporting Factors and Impeding Teacher Fiqih's Efforts in Improving the Learning Performance of Class VII Students in MTS 1 North Musi Rawas Regency, South Sumatra Province. The type of research that is conducted is qualitative research, which is the study in which data collection is performed by obtaining data through research based on field objects. The data collection methods used are observation, interview, and documentation methods. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion withdrawal. The results of the study explained that in the fiqh learning process students were quite enthusiastic in participating in learning but there were still students who were busy alone and did not pay attention. So that this is a challenge for fiqh teachers, namely by making several efforts to improve student achievement, such as: motivating students, using varied and interesting learning methods, using electronic and natural learning media, evaluating efforts and student learning outcomes. The supporting factors for fiqh teachers in improving class VII student achievement at MtsN 1 Muratara are the use of instructional media, facilities and infrastructure, and class management. Meanwhile, the inhibiting factor for the fiqh teacher's efforts to improve the learning achievement of class VII students at Mtsn 1 Muratara is the lack of student motivation from parents or family and the lack of interest in learning from the students themselves.

**Keywords:** Teacher, Effort, Learning Achievement

## DAFTAR ISI

COVER	
NOTA DINAS .....	i
ORISINALITAS PENELITIAN .....	iii
PENYERAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritik.....	8
1. Upaya Guru Fiqih .....	8
2. Prestasi Belajar .....	19
B. Studi Relevan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Setting, Waktu dan Subjek Penelitian .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data .....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
G. Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	36
1. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Identitas Masalah .....	38
3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi .....	38
4. Program Unggulan Strategik.....	40
5. Data Tanah dan Bangunan.....	41
6. Sarana dan Prasarana .....	42
7. Keadaan Guru dan Siswa.....	43
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	47
1. Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di kelas VII MtsN 1 Muratara .....	47
2. Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara.....	56
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara.....	62

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Indikator Pencapaian Visi .....	39
Tabel 4.2 Program Unggulan Strategik.....	40
Tabel 4.3 Bangunan .....	41
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana .....	42
Tabel 4.5 Daftar Nama Guru Tetap.....	44
Tabel 4.6 Daftar Nama Guru Tidak Tetap .....	45
Tabel 4.7 Daftar Nama Pegawai .....	45
Tabel 4.8 Keadaan Siswa .....	46
Tabel 4.9 Jadwal Pembelajaran.....	46
Tabel 5.0 Hasil Pembelajaran Siswa.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan nasional merupakan upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur. Hal ini sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia (SISDIKNAS) 20 Tahun 2013 (Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional). Tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, sehat, sadar, mampu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk memelihara dan mengembangkan potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai dan norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk berkembang baik dalam hidup maupun kehidupan dalam proses pendidikan.. (Muhammad Anwar, 2015:19) Pendidikan adalah pekerjaan sadar yang terorganisasi dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang dibebani tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar watak dan akhlakny sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pada dasarnya konsep pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dari konsep pendidikan umum, karena pendidikan agama merupakan bagian yang hakiki dari pendidikan pada umumnya.

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk mengembangkan watak, jiwa dan raga anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu. untuk hidup dan membesarkan anak-anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Singkatnya, pendidikan dapat dirumuskan sebagai pedoman pertumbuhan manusia sejak lahir sampai kematangan fisik dan mental dalam interaksi dengan alam dan lingkungan masyarakat. ( Herman, 2022:16 )

Rohodin mengutip dari pendapat Zakariyah dan Al-amad menyatakan bahwa, menurut Zakariya al Barriy, fikih adalah hukum-hukum syariat (amaly) praktis yang diberikan oleh para mujtahi dalam dalil-dalil syar yang terperinci. Menurut Al-Amad, Fiqh adalah ilmu tentang banyak hukum syara yang bersifat furu'iyah (cabang) yang diperoleh dengan penalaran atau penyimpulan. (Rohidin, 2016:8)

Mata pelajaran Fiqih di pendidikan agama madrasah memiliki keistimewaan dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena mata pelajaran tersebut memiliki kewajiban untuk dimotivasi sebagai orang yang dapat memahami, menerapkan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan mahdhoh. dan ibadah muamalah serta dapat mengamalkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Karakter mata pelajaran fiqih ini adalah fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Metode pembelajaran Fiqih yang cocok antara lain metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, metode pembelajaran puzzle, metode demonstrasi, metode bermain peran, pemecahan masalah dan metode pencatatan peta pikiran.

Dalam prakteknya, guru adalah pemimpin pengembangan kurikulum dan implementasi kurikulum. Oleh karena itu lembaga pendidikan yang baik harus memiliki guru yang berkualitas karena guru adalah ujung tombak sekolah yang tahu cara membimbing dan membimbing siswanya dengan baik. Keberhasilan belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan profesional guru dan kepribadian guru.

Keberhasilan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Di beberapa lembaga pendidikan, beberapa guru kurang memperhatikan pengajaran profesional dalam praktek, sehingga banyak siswa yang tidak mau belajar dan meningkatkan hasil akademiknya. Sebagian besar siswa malas belajar karena pengajaran guru yang monoton dan tidak bervariasi dalam pengajaran. Maka guru harus memberikan pengajaran yang beragam dan kreatif sehingga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam pendidikan profesi, tidak hanya teori yang digunakan dalam pengajaran, tetapi praktik dan teori digunakan dalam pembelajaran, terutama dalam pendidikan fiqih, di mana selain teori, praktik juga ditekankan, sehingga para siswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan sehari-hari. kehidupan; dan pendidikan fiqih juga harus kembali kepada ayat-ayat pembelajaran. Quran bahwa akan ada kesalahan dalam pemahaman hukum. Hal ini dijelaskan dalam Surat An-Nahl ayat 43-44 :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ (٤٣) بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

(٤٤) النحل: ٤٤-٤٣

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan,” (Q.S An-Nahl ayat 43-44)

Kajian Fiqih merupakan bagian dari mata pelajaran agama Islam yang dipelajari di MTS, dimana mahasiswa Fiqih dituntut tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena tujuan belajar fiqih adalah menerapkan hukum syariat Islam pada perbuatan dan ucapan manusia. Ilmu Fiqih dengan demikian menjadi rujukan (titik balik) bagi hakim (qadhi) dalam putusannya, rujukan mufti dalam fatwa, dan rujukan Mukallafi terhadap pengetahuan hukum syariah dalam perkataan dan perbuatannya.

Pendidik harus memfasilitasi penyampaian materi dan bahan ajar serta tidak mempersulit peserta didik dalam mengerjakan tugasnya, tentunya harus sesuai dengan tingkatan dan kemampuannya. Upaya untuk mencapai pendidikan yang baik, perlunya guru hukum untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru fiqih adalah orang yang menjadi panutan bagi peserta didik. Hubungan formal antara guru dan siswa tidak menghasilkan apa-apa, tetapi keteladanan menciptakan suasana yang lebih dalam dalam hubungan antara guru dan siswa, baik secara fisik maupun mental.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Guru harus mengetahui dan menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kedudukan guru sebagai pembimbing dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, sehingga guru memiliki tugas yang lebih berat, tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi guru harus mampu berpartisipasi dalam pengembangan diri. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif, efisien, selektif dan proaktif menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru juga lebih peka terhadap karakteristik fisik dan psikologis siswa. Guru sebagai pemimpin atau administrator. Hal ini menunjukkan bahwa profesi seorang guru tidaklah mudah untuk diisi. Guru harus memiliki kemampuan dan disiplin dalam mengajarkan ilmu pengetahuan. Sebagai pemimpin, guru memiliki tugas umum agar dapat menjalankan perannya sebagai pemimpin pembelajaran dengan baik. (Said Hasan, 2018:17)

Selain itu, diperlukan inovasi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Inovasi adalah ide, hal-hal praktis, metode, hal-hal buatan manusia yang dirasakan mengalami sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Inovasi adalah semacam perubahan keluarga Untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang tinggi, harus dilakukan dengan pengelolaan kelas yang baik. Ketika manajemen proses belajar mengajar terwujud atau setiap guru menggunakan pendekatan dan menerapkan teknik manajemen kelas. Upaya yang biasa digunakan adalah: nasihat, teguran, larangan, ancaman, contoh, hukuman, perintah dan hadiah. Selain itu, ada guru yang melaksanakan pembelajaran dengan ketat, yaitu. mengandalkan otoritas tanpa mempertimbangkan keadaan emosional siswa, dan ada juga guru yang membiarkan siswa melakukan apa yang mereka inginkan.

Hubungan guru fiqih dengan mata pelajaran fiqih sangat mendukung siswa untuk mencapai hasil akademik yang baik. Oleh karena itu, yang lebih penting dapat kita lihat, berdasarkan pengajaran guru di kelas, apakah pekerjaan mengajar tersebut dapat dikatakan baik (profesional) atau tidak. Dengan demikian, hubungan antara mata pelajaran fiqih, guru fiqih dan hasil belajar sangat positif dan penting untuk menunjang pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih, seringkali yang menjadi masalah adalah masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung dan sibuk dengan urusannya sendiri, dan bagaimana guru menyajikan materi kepada siswa dengan benar untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Selain masalah lain yang sering diamati adalah kurangnya perhatian guru dalam pengelolaan kelas yang efektif dan efisien, dimana tujuan pembelajaran tidak dapat atau tidak sepenuhnya dapat diterima. Oleh karena itu misalnya pengelolaan kelas yang baik harus ditanamkan, guru harus profesional ketika mengajar menggunakan strategi atau metode yang tepat, dan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti memilih MTSN 1 Muratara sebagai tempat penelitian karena ± 103 siswa kelas VII yang terdiri dari 4 kelas, bahwa masih kurangnya prestasi atau hasil belajar siswa menurut hasil survey yang dilakukan dengan kelas lokal. mata pelajaran fiqih. Dan selama ini madrasah diremehkan oleh masyarakat. Mereka tidak mau menitipkan anaknya belajar di madrasah karena gengsi dan malu dengan rendahnya kualitas pendidikan madrasah. Namun pandangan partisan itu kini tampaknya mulai berubah. Sebagai pendidikan khusus agama (Islam), madrasah memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan ilmu umum dan ilmu agama masyarakat di tengah moralitas modern.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 13 Februari 2023 melalui wawancara dengan Bapak Tegu di Madrasah Tsnowiyah Negeri 1 Muratara menyatakan banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM bahkan 12 siswa dari 26 siswa di kelas VII A. Untuk KKM di sekolah yang bersangkutan berdasarkan informasi yang diterima dari kepala sekolah adalah 72.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji hal tersebut dengan judul "**Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTSN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan**".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, tidak semuanya diteliti dalam penelitian ini. Karena waktu, kesempatan dan sumber daya terbatas. Untuk membuat penelitian ini lebih komprehensif, penelitian ini dibatasi upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Muratara, kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Penelitian ini berfokus pada upaya guru fiqih mengajar di kelas VII. Upaya yang dimaksud di sini adalah usaha guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan prestasi yang dikutip di sini adalah prestasi atau hasil yang dicapai oleh siswa menjadi lebih baik.

## C. Rumusan Masalah

1. Apa upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara?

## D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Muratara
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara?

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya kumpulan keilmuan fiqih dan mencerminkan upaya guru fiqih untuk meningkatkan kualitas kinerja siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Secara praktis
  - a. Untuk sekolah

Sebagai informasi dan bahan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan.
  - b. Untuk Guru

Sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan metode pengajaran untuk meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan yang diinginkan.
  - c. Untuk mahasiswa

Sebagai penyedia informasi agar mahasiswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya.
  - d. Kepada peneliti

Sebagai kekayaan ilmu dalam penelitian dan sebagai bahan pendalaman pemikiran untuk menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teoritik

#### 1. Upaya Guru Fiqih

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya diartikan sebagai usaha yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, pikiran, usaha untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar. Pendidik atau guru, adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mendidik siswa berdasarkan hak dan kewajibannya. Dalam kajian ini, upaya dapat dipahami sebagai tindakan atau kegiatan yang dilakukan guru dengan mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Upaya adalah upaya untuk mengkomunikasikan tujuan, alasan dan aspirasi.

Upaya berarti segala sesuatu yang berusaha melakukan sesuatu agar lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan apa yang menjadi tujuan, maksud dan tugas serta manfaat dari sesuatu yang dilakukan. Menurut tim penyusun kerja Kementerian Pendidikan, “upaya adalah usaha, sebab atau usaha untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan suatu masalah, mencari jalan keluar, dsb.” Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha merupakan bagian dari peran yang harus dipenuhi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini berfokus pada upaya guru untuk mencapai tujuan mereka selama mendidik siswa mereka.

Guru adalah orang yang tugasnya membimbing atau membantu anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar dewasa, dapat menunaikan tugasnya sebagai ciptaan Tuhan, sebagai khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial. dan sebagai individu yang dapat berdiri sendiri. (Yohana Afliani, 2020:1)

Guru memang mempunyai kedudukan yang terhormat di masyarakat, tidak diragukan lagi dalam karakter guru, masyarakat percaya bahwa guru dapat membangkitkan orang-orang yang berakhlak mulia dari murid-muridnya.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di dalam maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga adalah semua orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk membimbing dan mendidik siswa baik secara individu maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut bahasa, “Fiqh” berasal dari faqiha – yafqahu – fiqihan yang berarti mengerti atau paham berarti juga paham yang mendalam. Konsep fiqh adalah hukum yang bersumber dari syari’at islam yang berkaitan dengan penghambaan diri kepada allah swt. Jadi fiqh adalah ilmu untuk mengetahui hukum allah yang berhubungan dengan segala amaliah mukallaf baik yang wajib, sunah, mubah, makruh atau haram yang digali dari dalil-dalil yang jelas. (Yulia F.N, 2021:1)

Fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari’at yang berkaitan dengan perbuatan dan perkataan mukallaf (mereka yang sudah terbebani menjalankan syari’at agama), yang diambil dari dalil-dalilnya yang bersifat terperinci, berupa nash-nash al-Qur’an dan as Sunnah serta yang bercabang darinya yang berupa ijma’ dan ijtihad. (Taufiqur Rahman, 2021:4)

Jadi upaya guru fiqh adalah usaha yang dilakukan pendidik berupa pikiran maupun tindakan untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar dalam proses pembelajaran fiqh agar peserta didik mendapatkan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individu maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Hawi Akmal, 2014: 9). Dengan demikian Guru berarti orang yang tugasnya mengajar orang lain baik pengajaran mata pelajaran maupun ilmu-ilmu alam. Fiqh adalah cabang ilmu yang diberikan kepada madrasah Tsanawiyah, yang didalamnya memuat hukum-hukum Islam yang menjadi dasar bagi umat Islam untuk beribadah dengan baik dan benar dalam kehidupannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru fiqih disini berarti guru yang terutama memberi atau mengajar dalam bidang ilmu fiqih, khususnya guru fiqih di MTsN 1 Mutarara. Seorang guru yang baik harus mampu menguasai bidang studi dan informasi penunjang lainnya sehingga dapat lancar mengelola proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Guru fiqih juga dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang baik agar guru dapat menunaikan tanggung jawab dan perannya sebagai pendidik. Seperti dalam keputusan Mempan no. 26/1987, tanggal 2 Mei 1987, menetapkan dan mengakui bahwa mengajar adalah tugas profesional. Berdasarkan kinerja tugas yang efektif dan efisien. Guru harus memiliki kualifikasi tertentu. Berikut standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru:

1. Kompetensi pengelolaan pembelajaran, yaitu:
  - a. Menyusun rencana pembelajaran
  - b. Melaksanakan pembelajaran
  - c. Menilai prestasi belajar peserta didik
  - d. Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik
2. Kompetensi wawasan Pendidikan, yaitu:
  - a. Memahami landasan kependidikan
  - b. Memahami Kebijakan Pendidikan
  - c. Memahami tingkat perkembangan siswa
  - d. Memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran
  - e. Menerapkan kerja sama dalam pekerjaan.
  - f. Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam Pendidikan.
3. Kompetensi akademik, yang terdiri atas:
  - a. Menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran
  - b. Komponen kompetensi pengembangan profesi
  - c. Mengembangkan profesi
  - d. Indikator Kompetensi

Guru fiqih adalah seseorang yang berperan sebagai guru. teladan bagi siswa. Hubungan formal antara guru dan siswa tidak menghasilkan apa-apa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tetapi keteladanan menciptakan suasana yang lebih dalam secara fisik dan mental dalam hubungan antara guru dan siswa. Guru siswa adalah panutan, idola atau panutan. Pengidentifikasian siswa dengan gurunya tidak hanya berdasarkan ciri-ciri kepribadiannya yang sederhana, jujur, adil, lugas, disiplin dan empati, tetapi juga pada penampilan fisiknya seperti cara berjalan, berpakaian dan memakai turban. Pengakuan ini terjadi karena siswa melihat “teladan hidup” secara langsung.

Guru fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan agama. keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan lima hal yang menentukan keberhasilan usaha siswa dalam belajar, yaitu:

1. Keterlibatan aktif siswa

Mengajar adalah mengarahkan aktivitas siswa agar mau belajar. Oleh karena itu, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Membangkitkan minat dan perhatian siswa

Siswa memiliki minat belajar tersendiri. Oleh karena itu, guru harus dapat merasakan minat siswa dan mengajak mereka untuk membangkitkan minatnya. Sehingga siswa dapat dengan mudah meningkatkan keterampilannya dan tidak perlu membebani diri dengan hal-hal yang tidak disukainya.

3. Menciptakan motivasi siswa

Tugas guru adalah menciptakan motivasi pada anak agar mau belajar. Motivasi ini bisa datang dari pengaruh luar diri sendiri. Seperti halnya seorang guru memberikan hadiah atau pujian agar siswa benar-benar termotivasi untuk belajar.

4. Prinsip individualitas

Guru mengetahui bahwa setiap siswa berbeda. Jadi guru tidak boleh membeda-bedakan. Dalam belajar mengajar, harus ada perbedaan pendapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tentang orang atau kelompok yang dengannya siswa didorong untuk mengembangkan ilmunya.

#### 5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah Pembawa pesan-pesan atau infoemasi yang memiliki tujuan pembelajaran atau mengandung maksu-maksud pembelajaran atau dapat diartikan juga sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (Bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media pembelajaran memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan semangat belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan yang sama. (Rudy Sumiharsono, 2017)

#### a. Syarat-syarat Guru Fiqih

Menjadi seorang guru memerlukan persyaratan tertentu karena seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan dan kemunduran suatu bangsa, sehingga diperlukan keterampilan tertentu untuk melakukan tugas yang sulit tersebut. Dijelaskan Djamarah, menjadi guru tidak sembarangan tetapi harus memenuhi beberapa syarat: Beberapa syarat yaitu ijazah, profesi, sehat jasmani dan rohani, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkepribadian luhur, tanggung jawab dan berjiwa kebangsaan.

Pendidikan Islam tidak hanya membimbing siswa untuk bertindak sebagai individu dan anggota masyarakat, tetapi juga meningkatkan sikapnya terhadap agama, rajin beribadah, mengikuti peraturan agama. , dan untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

hari, agar dapat menunaikan tugas tersebut dengan baik, maka pendidik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterampilan berdasarkan teori dan ilmu pengetahuan yang mendalam.
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- 3) Tingkat Pendidikan guru yang memadai.
- 4) Kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan.
- 5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan kehidupan. (Abdul Gafur, 2020)

Adapun persyaratan profesional yang harus ada untuk guru adalah sebagai berikut:

- 1) Kerja profesional didukung oleh pengetahuan tertentu yang mendalam yang hanya dapat diperoleh dari lembaga pendidikan yang relevan, sehingga kegiatan tersebut didasarkan pada pengetahuan yang dapat dibuktikan secara ilmiah.
- 2) Profesi menekankan kompetensi dalam bidang profesional tertentu sehingga satu pekerjaan dapat dibedakan dengan jelas dari yang lain.
- 3) Profesi didasarkan pada tingkat keterampilan dan kompetensi Latar belakang pendidikan yang dialami diakui oleh masyarakat, sehingga semakin tinggi jenjang pendidikan akademik yang sesuai dengan profesinya maka semakin tinggi pula kompetensinya, yaitu. semakin tinggi prestasinya.
- 4) Selain karena profesi diperlukan bagi masyarakat, juga berdampak pada sosial masyarakat, oleh karena itu masyarakat sangat peka terhadap segala akibat yang ditimbulkan oleh pekerjaan profesi tersebut (Astuti Andri Sri, 2013: 76)

Syarat-syarat tersebut di atas merupakan syarat umum profesi guru yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Selain syarat umum di atas, seorang guru juga harus memenuhi beberapa syarat dan kualitas yang dituntut dari seorang guru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

antara lain: guru harus mengetahui sifat peserta didik, guru harus selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilannya baik dalam mata pelajaran maupun profesi yang diajarkannya. pengajaran ini dan guru harus mengamalkan ilmunya.

Selain itu, syarat tambahan untuk menjadi seorang guru antara lain: kebodohan atau tidak mengutamakan materi, bersih badan (tampak lahiriah), bersih jiwa, tidak ada ritual, tidak ada dengki dan dengki, tidak suka permusuhan, ikhlas dalam menjalankan tugas, beramal sesuai berkata-kata, tidak malu mengakui kebodohan, bijaksana dan yakin dalam perkataan dan perbuatan, tetapi tidak kasar, rendah hati, lemah lembut dan pemaaf, sabar atau tidak marah terhadap hal-hal kecil, dewasa dan mengenal karakter peserta didik (Nurtawab Ervan, 2013: 111 -112 )

#### b. Kompetensi Guru Fiqih

kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. (Mulyasa, 2013:38) Kompetensi adalah hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Sebagai karakteristik individu yang melekat, kompetensi merupakan bagian dan kepribadian individu yang bersangkutan ditempat kerja atau dalam berbagai situasi. Sedangkan kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal,keilmuan, teknologi,sosial, dan spiritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi pengasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme. (Rina Febriana, 2019:2)

Kompetensi guru fiqih adalah kemampuan dan kewenangan yang harus dimiliki seorang guru fiqih dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru fiqih dan pendidik di sekolah. Mentransfer pengetahuan kepada siswa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan atau kemampuan sebagai seorang guru, tanpa semua itu tidak mungkin proses belajar mengajar yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

interaktif dapat berjalan dengan lancar. Di sini, kompetensi sebagai keterampilan sangat penting bagi guru untuk melaksanakan tugas pedagogiknya.

Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi sosial, dan spiritual yang secara totalitas membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. (Mulyasa, 2013:25)

Berkaitan dengan pengertian kompetensi di atas, kompetensi guru dalam hal ini dapat diartikan sebagai contoh tentang apa yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pekerjaannya, baik berupa perbuatan, perilaku maupun hasil yang dapat dibuktikan. Guru harus memiliki tiga kompetensi, yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik yaitu pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran serta pengembangan siswa sehingga mampu mewujudkan berbagai peluang yang tersedia.
- 2) Kompetensi profesional, pengetahuan yang luas tentang bidang pengajaran, memilih dan menggunakan metode pengajaran yang berbeda dalam pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakannya.
- 3) Kompetensi sosial, mampu berinteraksi dengan siswa, guru dan masyarakat luas.
- 4) Kompetensi personal, yaitu kemampuan yang dimiliki seorang guru terkait dengan karakter pribadinya. (Ngainun Naim, 2013:56)

#### c. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Fiqih

Seorang guru adalah sosok seorang pemimpin. Seorang guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan karakter siswa, guru memiliki kekuatan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian siswa menjadi orang yang berguna bagi agama, budaya dan bangsa. Peran guru adalah menyiapkan orang-orang berkompeten yang diharapkan dapat membangun diri dan membangun bangsa dan negara. Jabatan seorang guru memiliki banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tugas, baik yang terkait dengan layanan atau digunakan di luar layanan dinas dalam bentuk pengabdian atau komitmen.

Imam Ghazali menyatakan bahwa tugas pendidik menyempurnakan, menyelesaikan, membersihkan, mensucikan dan membawa hati manusia ke taqarrub ilallāh, dalam bahasa lain, al-Nahlawi menyimpulkan tugas utama guru adalah tazkiyah al-nafs, yaitu mengembangkan, menyucikan, membangkitkan semangat siswa terhadap Penciptanya, menjauhkan kejahatan dan melindunginya untuk tetap dalam karakter atau fitrahnya yang ḥanīf. Tertulis dalam undang-undang tentang guru dan dosen bahwa guru adalah pelatih profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, menginstruksikan, membimbing, mendidik, mengevaluasi dan menilai siswa yang berpartisipasi dalam pelatihan pendidikan formal anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah. (Syarifuddin, 2015:79-80)

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah menjadi orang yang menjadi pembimbing, guru, pendidik dan pemimpin yang dapat dijadikan panutan dan panutan bagi peserta didik dan masyarakat. lingkungan. di sekitar mereka. Hal ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru fiqih dalam membimbing dan mendidik siswa. Guru juga harus menjadi panutan dan panutan bagi para siswanya, sehingga dengan sikap seperti itu tumbuh semangat para siswa yang akan mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran fiqih.

#### d. Hukum Mempelajari Fiqih

Hukum mempelajari fiqih terbagi menjadi dua bagian:

1. Ilmu fiqih yang wajib dipelajari oleh semua umat Islam. Bagaimana belajar shalat, puasa dan sebagainya.
2. Ada ilmu fiqih yang harus dipelajari sebagian dari golongan mereka (Muslim). Bagaimana mengetahui masalah ruju, syarat menjadi qadhi atau wali hakim dan lain-lain. Hukum belajar Fiqih adalah untuk keselamatan dunia dan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Tujuan dan Keutamaan Mempelajari Fiqih

Tujuan mempelajari Fiqih adalah agar siswa dapat memahami prinsip-prinsip hukum Islam dan tata cara penerapannya, yang dapat diterapkan dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi umat Islam yang selalu beriman dalam menerapkan hukum Islam secara kaaffah (sempurna).

Adapun Tujuan atau Keutamaan mempelajari Fiqih bersumber dari Alquran dan hadits adalah berikut ini:

- 1) Tafaquh fid-dien (pendalaman pemahaman agama) adalah perintah dan hukumnya mengikat atau wajib.
- 2) Memahami ilmu Fiqih merupakan berkah yang besar dan pertanda meningkatnya kebaikan.
- 3) Fiqih bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dan melindungi dari penyimpangan/kesalahan.
- 4) Ahlu fiqih dan orang yang mempelajarinya memiliki derajat tinggi
- 5) Orang yang memahami ilmu syariah adalah orang yang dekat dengan taufiq dan tuntunan Allah
- 6) Kurangnya pemahaman tentang Syariah dan Fiqih khususnya menyebabkan perpecahan dan kehilangan kekuatan umat
- 7) Kehancuran umat dan datangnya kiamat akan ditandai dengan lenyapnya ilmu syariah.
- 8) Penipuan orientalis dan sekuler sangat efektif ketika mereka lemah dalam Syariah

Ulama syari'ah terbiasa dengan pendapat yang berbeda karena hasil ijtihad yang berbeda telah menjadi keharusan. Tapi mereka sangat menghargai perbedaan mereka. Bahwa mereka tidak menyinggung, menghina atau menyangkal satu sama lain. Di sisi lain, semakin seseorang tidak terbiasa dengan kesadaran syariah, semakin dia tidak memiliki pikiran untuk tidak setuju. Perbedaan kecil di antara mereka membuat perpecahan, konflik, dan bahkan saling menghina menjadi mungkin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## f. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup pelajaran fiqih meliputi:

## 1. Fiqih ibadah.

Ibnu Taimiyah mendefinisikan ibadah sebagai puncak ketaatan dan ketundukan dengan unsur cinta. Seseorang tidak dikatakan ibadah kepada Allah kecuali dia mencintai Allah lebih dari apa pun dan siapa pun. Ketaatan tanpa unsur cinta tidak dapat diartikan sebagai ibadah dalam arti yang sebenarnya. Dari sini juga bisa dikatakan bahwa akhir dari rasa cinta yang sangat tinggi adalah pantang, sedangkan awal mulanya adalah ketergantungan. Jadi fiqih ibadah (Muslimah, M.A, 2019:11)

Ibadah adalah penyerahan diri dan kerendahan hati, di sini tentu saja berarti ketundukan dan kerendahan hati kepada Allah. Metodenya tidak hanya eksternal (zahir), tetapi juga internal (batin). Ibadah juga ditekankan sebagai perbuatan mukallaf (Fi'l al-mukallaf), dan karena merupakan perbuatan mukallaf, maka dengan sendirinya termasuk objek atau fokus pada kajian fiqih. (Ma'sum Anshori, 2021:28)

Jadi substansi fiqih ibadah meliputi pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

## 2. Fiqih Muamalah

Muamalah dapat dilihat dari dua aspek, pertama menurut bahasa, dan kedua, menurut istilah, bahasa asal muamalah dari kata: "yuaamilu-mu'amalat" sama dengan waza "faa'alayufaa'ilu" yang berarti saling berbuat dan mengamalkan. Di samping itu menurut istilah syara, muamalah adalah perbuatan yang mengatur hal-hal yang ada berkaitan dengan cara hidup sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Al\_fikri dalam kitabnya "Al-Mamalah al-Madiyah wa alAdabiyah" menyatakan bahwa muamalah terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

- a) Al-Muamalah al-madiyah; yaitu para muamalah yang menuntut ilmu dimensi objek. Beberapa ilmuwan berpendapat demikian muamalah al-madiyah adalah muamalah itu benda material karena objek fiqh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

muamalah termasuk benda yang bersifat barang legal, ilegal dan mencurigakan, berbahaya; dan hal yang menyebabkannya menguntungkan orang.

- b) Al-mu'amalah al-adabiyah, yaitu mengenai muamalah menurut bagaimana benda dipertukarkan dari panca indra manusia. seperti kejujuran, semangat, iri hati dan menahan amarah.

Jadi jelas fiqh muamalah adalah fiqh yang berurusan dengan tukar menukar barang atau sesuatu yang lain yang memberi keuntungan keanggotaan dengan cara tertentu, seperti jual beli, sewa menyewa, pinjaman, masalah rekonsiliasi perkebunan, koperasi (saham) dan perusahaan lainnya.(Ru'fa Abdullah, 2020:4-5)

Fiqh muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. (Mumamad R.M, 2019:37-38)

## 2. Prestasi Belajar

- a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Mulyasa yang dikutip dari jurnal Ahmad Syafi'I Prestasi belajar merupakan hasil belajar dicapai setelah menyelesaikan proses kerja belajar mengajar Prestasi akademik bisa dinyatakan dengan nilai yang diberikan guru multidisiplin dipelajari siswa. Setiap kegiatan belajar tentunya berharap untuk menghasilkan pembelajaran yang maksimal. prestasi hasil belajar sangat dipengaruhi berbagai faktor. Satu faktor terpenting yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah eksistensi Guru Mengingat kehadiran seorang guru proses belajar mengajar yang sangat berpengaruh, itu harus berkualitas tinggi guru harus memperhatikan.( Ahmad Syafi'I, dkk. 2018). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi adalah pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang diperoleh dikembangkan pada jam sekolah reguler yang biasanya menunjukkan nilai dan nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai yang tinggi, sedang dan rendah. (Siti Maesaroh 2013:159)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. (Anggit G.W, 2020) Belajar adalah proses perubahan kepribadian seseorang yang berubah bentuk meningkatkan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, pemahaman, sikap, dan masih banyak talenta lainnya.(Ahdar Djameluddin dan Wardana, 2019:6) Belajar Juga dapat diartikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Herliani dkk, 2022:2)

Dengan demikian belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia. Melalui pembelajaran, orang membuat perubahan individu untuk memperbaiki perilaku mereka. Semua aktivitas dan pencapaian dalam kehidupan manusia hanya merupakan hasil belajar. Kita hidup dan bekerja dengan apa yang kita pelajari. Belajar bukan hanya tentang pengalaman.

Sedangkan belajar Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal” (Wahab, 2015). Adapun pengertian belajar secara Kualitatif (tinjauan mutu), ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahamanpemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling pelaku belajar. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalahmasalah yang kini dan nanti akan dihadapi oleh pelaku belajar (Wahab, 2015: 243)

Berdasarkan pendapat di atas, belajar berarti adalah adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan, yaitu memperbaiki tingkah laku. Perubahan tersebut merupakan perubahan permanen dalam pengetahuan, pemahaman,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterampilan dan sikap. Belajar adalah efisiensi jiwa yang sadar akan tujuannya. Tujuannya adalah perubahan dalam diri seseorang. Tentu saja, perubahan yang dimaksud melibatkan seluruh elemen individu. Dengan demikian, seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yaitu perubahan tingkah laku, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan lain-lain.

Prestasi belajar (achievement or performance) adalah hasil prestasi yang dicapai siswa setelah lulus ujian pada kelas tertentu. Pencapaian tersebut diwujudkan melalui laporan nilai yang diberikan dalam buku rapor atau pada kartu hasil belajar (KHS). (Agoes Dariyo, 2013:89) Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir maupun berbuat. (Zaiful Rosyid dkk, 2019:8-9)

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport. (Ahmad Syfi'i,dkk. 2018:118)

Hasil belajar selanjutnya adalah “terjadinya perubahan taksonomi pembelajaran Bloom bagi siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. pembelajaran non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan keterampilan. (S. Eko B. Widoyoko, 2013:25) Hasil belajar adalah perubahan yang diakibatkan oleh perubahan sikap dan perilaku seseorang. Perubahan ini terkait dengan taksonomi tujuan pendidikan yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

Hasil belajar dengan demikian adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam tertentu dengan ukuran yang dinyatakan sebagai penilaian berupa angka, huruf atau simbol.

#### b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sugihartono dkk. menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu belajar. Faktor internal meliputi: faktor fisik dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu. Faktor eksternal yaitu: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

#### c. Upaya – upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Menurut Tim Penyusun Kementerian Pendidikan Nasional “Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.” Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha Guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses mendidik anak muridnya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa upaya adalah suatu tindakan untuk memecahkan suatu masalah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, ada upaya yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan cara sebagai berikut: (Bambang Sudibyo Samad, 2015)

#### 1. Bimbingan pembelajaran Intensif

Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. . Ada dua jenis model pengajaran, yaitu pengajaran untuk siswa berbakat dan pengajaran untuk anak-anak dengan kemampuan di bawah rata-rata. Siswa dengan kemampuan di atas rata-rata hanya dapat menerima pengayaan, sedangkan hanya kemampuan di bawah rata-rata yang dapat ditawarkan program remedial, teknik bantuan atau bimbingan dapat dilakukan secara tatap muka.

#### 2. Pembelajaran individu siswa

Pengajaran individu juga dapat diperluas ke kelompok, meskipun metode ini juga digunakan untuk membantu orang dengan masalah emosional yang serius. Dalam pembelajaran individu, guru membantu setiap individu, sedangkan dalam pembelajaran kelompok, bantuan umum diberikan.

#### 3. Penggunaan metode pengajaran yang berbeda atau variasi

Upaya selanjutnya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pengajaran yang berbeda. Namun dalam hal ini, saya mengusulkan metode pemecahan masalah yang bertujuan untuk membantu anak memecahkan masalah dan memecahkannya, dan selain itu, metode pemecahan masalah juga merupakan cara agar siswa dapat menangkap, mengeksplorasi dan memikirkan pemahamannya. masalah kemudian menganalisis masalah untuk memecahkan masalah.

#### 4. Program kunjungan rumah (home visit)

Penggunaan kunjungan rumah untuk meningkatkan kinerja siswa merupakan salah satu cara bagi guru, siswa dan orang tua untuk lebih mengenal satu sama lain. Teknik kunjungan rumah dapat dilakukan melalui kunjungan rumah sehingga guru dapat memperoleh informasi tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

permasalahan yang dialami anak di rumah. Selain itu, orang tua dapat lebih memberikan perhatian dan motivasi terhadap belajar anaknya. Teknik ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuannya untuk mengkomunikasikan dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajarannya untuk mendorong tercapainya tujuan program pendidikan sekolah.

## B. Studi Relevan

1. Nurul Aini pada tahun 2021 dengan "Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kota Jambi" Dalam skripsi ini menunjukkan upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya dengan upaya dalam memotivasi siswa, upaya pelaksanaan pembelajaran berupa penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran, upaya melalui bimbingan, dan upaya melalui evaluasi sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang sudah meningkat yang dilihat dari hasil ujian mid semester genap siswa.

Persamaannya adalah membahas Mengenai upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Skripsi Nurul Aini ini mencakup lebih luas yaitu seluruh siswa MTs.

Perbedaannya peneliti lebih fokus pada kelas VII di Madrasah Tsanawiyah dan yang membedakannya yaitu lokasi penelitian, Nurul Aini meneliti di Mts Nurul Iman Kota Jambi, sedangkan peneliti meneliti di Mtsn 1 Muratara, Provinsi Sumsel.

2. Rian Tika Sari, Prodi: PAI, pada tahun 2018 yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur". Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui kepemimpinan kelas lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien mengelola kelas untuk meningkatkan hasil belajar tingkat optimal. Berdasarkan hasil penelitian ini guru PAI meningkatkan upaya hasil belajar melalui pengelolaan kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melalui enam upaya yaitu: memberi pendekatan, Memberi motivasi, melakukan tanya jawab dan memberikan tugas kelompok ciptakan kondisi kelas yang nyaman, berikan hukuman, manajemen dan pedoman dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI meningkatkan pengajaran melalui pengelolaan kelas terdiri dari : Faktor pendukung yaitu faktor orang tua dan sarana prasarana dan faktor penghambat terdiri dari: faktor lingkungan sosial dan media elektronik.

Persamaannya adalah dalam skripsi yang dibuat oleh Rian Tika Sari terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta metode yang sama yaitu pendekatan kualitatif.

Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Skripsi yang dibuat oleh Rian Tika Sari lebih fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan melalui pengelolaan kelas, sedangkan peneliti fokus pada mata pelajaran fiqih dan menganalisa bagaimana proses pembelajaran guru didalam kelas. Serta lokasi penelitian ini di Lampung Timur sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Muratara, Sumatera Selatan.

3. Skripsi M. Fahrudin Efendi (2016) “Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Nurul Islam Kota Kediri Tahun Pembelajaran 2015-2016”. Hasil penelitian ini yaitu mendorong siswa, menggunakan berbagai strategi pembelajaran, menggunakan metode belajar sesuai dengan situasi dan keadaan siswa, Menggunakan lingkungan belajar yang menarik sesuai dengan materi sedang belajar. Faktor-faktor yang menghambat upaya guru fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu keterampilan lemah, pengawasan terbatas untuk membimbing siswa, kurangnya kesadaran pada siswa tentang pentingnya belajar. Faktor pendukung yaitu media Proyektor LCD memberikan kemudahan bagi pelajar dan memfasilitasi pengajaran guru, penggunaan proyektor LCD untuk memberikan pengalaman yang lebih realistis, proyektor LCD dapat digunakan Untuk mengarahkan perhatian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan minat siswa dalam belajar, lamanya waktu mengajar dibutuhkan dapat dipersingkat.

Persamaan penelitian M. Fahrudin Efendi dengan peneliti terletak pada metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta metode yang sama yaitu penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian M. Fahrudin Efendi kelas yang diteliti dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini tidak dijelaskan secara spesifik kelas berapa yang ingin diteliti dan tempat penelitian yang berbeda dengan peneliti. Penelitian ini berlokasi di kota Kediri, sedangkan penelitian yang sudah peneliti lakukan berada di Muratara, Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2021: 18).

Informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa informasi, deskripsi dan hasil observasi. Hasil observasi penelitian kualitatif disajikan tidak secara numerik, melainkan dalam bentuk verbal yang sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan luas tentang observasi di balik data selama interaksi di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan, diupayakan untuk menggambarkan secara gamblang upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara, namun tidak diterapkan penyebutan kata dalam angka, sehingga hasil penelitian menunjukkan. peneliti untuk diperhatikan dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

### B. Setting, Waktu dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau kawasan yang hendak digunakan oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Menurut Spidley, objek penelitian ini disebut dengan “Spidley sosial” atau situasi sosial (Sugiyono, 2017: 49).

Penelitian ini akan dilakukan di MTsN 1 Muratara desa lesung batu, kecamatan rawas ulu, kabupaten musi rawas utara, MTsN 1 Muratara semakin lama semakin berkembang, muridnya terus bertambah dan bisa bertahan dengan berbagai macam fenomena yang terjadi.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dari Februari 2023 sampai dengan Maret 2023.

## 3. Subjek Penelitian

Berdasarkan berbagai aspek tersebut di atas, maka orang yang dijadikan informan (subyek penelitian) adalah:

- a) Kepala sekolah di MTsN 1 Muratara, di Kabupaten Musi rawas utara, Provinsi Sumatera Selatan.
- b) Guru yang mengajar Fiqih kelas VII di MTsN 1 Muratara.
- c) Siswa kelas VII A MtsN 1 Muratara

Teknik pengambilan sampel dan informan penelitian ini menggunakan snowball sampling. snowball sampling adalah teknik non-probability sampling yang mengandalkan rujukan/keinginan dari peserta awal untuk mendapatkan data dari peserta baru yang terpilih. Sederhananya, metode snowball sampling ini dilakukan dengan cara meminta responden yang sudah ada untuk merekomendasikan responden lain, baik individu/kelompok yang memenuhi kriteria penelitian. Tujuan penggunaan teknik snowball sampling adalah untuk memperluas spektrum partisipan dalam penelitian dan memperoleh keragaman karakteristik atau pengalaman partisipan.

## C. Jenis dan Sumber data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber primer melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dengan membaca literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain berupa dokumentasi dan kejadian secara lisan maupun tertulis. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau sebagai data pendukung data primer.

- a) Data primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) data primer sebagai berikut : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang ber sumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

b) Data sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.” (Sugiyono. 2017)

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari dokumentasi yang berisi profil di MTsN 1 Muratara.

## 2. Sumber Data

Lofland dan Lofland mengatakan dalam bukunya (Lexy J. Moleong, 2015:157) bahwa Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan menentukan metode pengumpulan data selain jenis data yang dikumpulkan dimuka. (Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2013:142) Sumber data adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara. Sumber data kejadian (situasi) diperoleh melalui observasi. Dan sumber informasi dari dokumen yang diterima dari instansi terkait. Sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah dan pendidik di lingkungan MTsN 1 Muratara.

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Sumber data berupa manusia, yaitu kepala sekolah, guru fiqih dan siswa-siswi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Sumber data berupa dokumentasi, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah, jumlah siswa/siswi dalam sistem pembelajaran dan lain-lain.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi/fakta yang ada pada subjek untuk mendapatkan informasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Metode Observasi

Pengamatan dilakukan sejak awal penelitian, mengamati kondisi fisik lingkungan dan di luar lingkungan itu sendiri. Marshall (Sugiyono, 2012:64) menyatakan bahwa “through observation, the researcher learn behavior and the meaning to those behavior”. Melalui observasi peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Adapun dilakukan observasi yang digunakan sebagai data tambahan. Observasi dilakukan ketika Peneliti datang, yaitu sebanyak dua kali dengan satu kali observasi pada setiap responden. Dengan demikian, observasi memiliki manfaat yang besar seperti yang dikemukakan oleh Patton (Sugiyono 2012:67) yaitu:

- a) Observasi lapangan memungkinkan peneliti untuk lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga dapat diperoleh gambaran yang holistik atau menyeluruh.
- b) Pengamatan memberikan pengalaman langsung, memungkinkan peneliti untuk menggunakan pendekatan induktif ketika mereka tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan penemuan atau penemuan.
- c) Melalui observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang orang lain, terutama orang-orang di lingkungan ini, kurang atau tidak diperhatikan karena dianggap “biasa” sehingga tidak terungkap dalam wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d) Dengan mengamati, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan diungkapkan oleh narasumber dalam wawancara, karena sensitif atau ingin disembunyikan, karena dapat merusak nama institusi.
- e) Dengan mengamati, peneliti dapat menemukan hal-hal yang masih belum dipahami oleh responden, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.
- f) Dengan bantuan observasi lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan banyak informasi, tetapi juga mendapatkan kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap, komprehensif dan detail tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 1 Muratara, sehingga observasi dilakukan melalui observasi partisipatif terutama pada saat kegiatan. Informasi yang diperoleh selama observasi ini kemudian disajikan secara tertulis. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data mengenai upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Muratara.

## 2. Metode Wawancara/Interview

Interview atau wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden sebagai objeknya, Wawancara dapat berupa wawancara personal, telpon maupun daring (Jogiyanto Hartono, 2021:98) Melalui metode wawancara ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab langsung dengan responden dan mendengarkan secara langsung dan cermat, merekam apa yang dijelaskan oleh responden. Metode ini adalah digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber informasi yang relevan, atas nama kepala sekolah dan guru fiqih MTsN 1 Mutarara.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin menerima informasi dari pihak lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan dengan tujuan tertentu Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara berdasarkan pertanyaan yang direncanakan
- b) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak dipersiapkan sebelumnya dan dikembangkan serta muncul dari interaksi dengan narasumber.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari informasi tentang isi esp lorado yaitu berupa salinan, buku, surat kabar, tulisan, majalah, agenda, dsb. (Sugiono, 2012: 138) Informasi tersebut meliputi:

- 1) Sejarah dan Geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Status Sekolah
- 4) Kondisi Sarana dan Prasarana

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Deduktif adalah proses berpikir di mana masalah umum disajikan dan kemudian masalah khusus dibahas. Analisis data meliputi:

#### 1. Reduksi data

Banyak data yang diperoleh dari lapangan, oleh karena itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan rinci. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan cara ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan jika perlu mencarinya. Reduksi data dapat dibantu dengan menggunakan alat elektronik seperti komputer untuk memberikan kode untuk hal-hal tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menyajikan data atau sekumpulan data yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis untuk menarik kesimpulan seperti temuan peneliti, dan tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti melihat gambaran besar atau bagian tertentu dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini disajikan data penelitian kualitatif yaitu. melalui teks naratif atau menjelaskan peristiwa penelitian.

## 3. Verifikasi / Penarikan

Kesimpulan Setelah mereduksi data yang terkumpul, disajikan. Kemudian, tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan atau pengecekan dan analisis melalui analisis model interaktif, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif terhadap ketiga komponen utama tersebut. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan setelah kegiatan analisis data di lapangan atau setelah kegiatan lapangan. Selanjutnya, kesimpulan ini harus didasarkan pada analisis data. Serta catatan, observasi, dokumentasi, dll yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan.

## 4. Uji Kepercayaan Data (Trustworthines)

Diperlukan teknik verifikasi untuk menentukan kepercayaan data. Pelaksanaan penelitian didasarkan pada beberapa kriteria tertentu, beberapa teknik digunakan untuk memeriksa keabsahan temuan, antara lain:

### 1. Memperluas partisipasi

Memperluas partisipasi dalam arti memperpanjang waktu yang dihabiskan di lapangan untuk menjangkau data. koleksi Hal ini membatasi intervensi pengaruh peneliti terhadap konteks, membatasi kesalahan peneliti, dan mengkompensasi efek peristiwa atau peristiwa yang memiliki efek sesaat. Memperpanjang waktu kerja lapangan memungkinkan untuk meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan. (Sugiono, 2012: 219)

### 2. Ketekunan dalam observasi atau pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ketekunan dalam observasi berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat penting untuk dicari isu atau masalah, kemudian terus-menerus memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut ke arah faktor-faktor kunci . . (Sugiono, 2012: 99). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang terjadi saat peneliti terburu-buru menilai suatu masalah atau saat responden melakukan kesalahan dengan memberikan informasi yang tidak tepat.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data primer. Ada empat teknik penelitian berbeda yang menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori untuk memverifikasi atau membandingkan data. (Moleong, 2011: 178).

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik verifikasi data yaitu melakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi dan diskusi sejawat (Sugiyono, 2021: 490).

### 1. Perpanjangan keikutsertaan,

Perpanjangan keikutsertaan penelitian memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang terkumpul, dengan teknik ini peneliti bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan lokasi penelitian.

### 2. Ketekunan pengamatan/observasi.

Peneliti mencoba menemukan secara detail ciri-ciri dan unsur-unsur karakteristik dalam situasi tersebut, yang sangat berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap permasalahan penting penelitian dan mencoba mencari solusinya dengan mengacu pada literature yang ada, misalnya tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data atau pembandingan data untuk keperluan pemeriksaan atau pembandingan terhadap data.

### 4. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini juga digunakan untuk membangun kepercayaan atau legitimasi, yaitu suatu proses dimana peneliti mengungkapkan dan mendengarkan temuan penelitian dengan dosen pembimbing melalui diskusi analitis dan konsultasi yang bertujuan untuk menggali aspek temuan yang mungkin masih ada. menjadi tidak langsung atau bersifat implisit.

## G. Jadwal Penelitian

Penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada table jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022/2023																											
		Bulan																											
		Juni				September				November				Desember				Februari				Maret				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		√																										
2	Menyusun proposal skripsi					√																							
3	Pengajuan dosen pembimbing						√																						
4	Bimbingan proposal skripsi											√																	
5	Seminar proposal												√																
6	Perbaikan proposal													√															
7	Izin riset dan pengesahan judul														√														
8	Pelaksanaan riset															√													
9	Penulisan skripsi																		√										
10	Bimbingan skripsi																				√								
11	Ujian munaqasah																										√		

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara

Gagasan untuk mendorong nilai-nilai agama di tengah masyarakat (khususnya di desa Lesung Batu) dan keinginan untuk menghasilkan generasi manusia yang sadar, bermoral, beretika dan berakhlak mulia, memotivasi beberapa tokoh agama. dan masyarakat desa Lesung Batu untuk mendirikan lembaga keagamaan, dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah. Lembaga keagamaan ini merupakan lembaga pendidikan formal yang bercirikan keagamaan dan selayaknya berfungsi sebagai lembaga pendidikan sekaligus penggerak pembangunan keagamaan di wilayah desa Lesung Batu atau lebih luas lagi di kecamatan Rawas Ulu, Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Para pelopor yang berperan penting dalam pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara 1 adalah : Muhammad Aroni, H. Bakri, H. Mutholib, H. Hasan dan Abdul Hamid Dahanan. Bapak Hasan dan Abdul Hamid, mereka berdua adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Lesung Batu. Setelah berdiskusi dan bermusyawarah, serta mendapat persetujuan dari pemerintah desa dan dukungan penuh dari masyarakat, tokoh-tokoh tersebut mulai melaksanakan rencana pendirian Madrasah tersebut.

Pada tahun 1989, Madrasah Tsanawiyah Lesung Batu berdiri dari hasil swadaya masyarakat di sebuah desa Lesung Batu yang bernama MT. Al-Islamiyah Lesung Batu. Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Lesung Batu beroperasi menggunakan bangunan yang dibangun semata-mata dengan dana warga yaitu tanah wakaf Bapak H. Bakri. Pada awal berdirinya madrasah tersebut jumlah siswanya 50 siswa dan tenaga pengajarnya 16 orang guru.

Pada masa awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Islamiyah Lesung Batu Abdul Hamid Dahanan diangkat sebagai kepala sekolah pada saat itu. Keberadaan Madrasah ini mendapat dukungan penuh dari masyarakat sehingga jumlah siswa dan pembangunan sarana pendidikan semakin meningkat dari

tahun ke tahun. Pada tahun 2020 yang berawal dengan nama MtsN Lesung Batu di ganti dengan MtsN 1 Muratara (Musi Rawas Utara), melalui kebijakan pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara, Karena merupakan madrasah tsanawiyah negeri pertama yang ada di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Status Tanah. Sejak tahun 1989, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara berdiri di atas sebidang tanah yang kepemilikannya berdasarkan Surat Keterangan Tanah Nomor 474/378/MK/1986 dan Nomor Pendaftaran Tanah 594.4/138/1986. Pada awal berdirinya, status tanah tempat berdirinya MTs Negeri 1 Muratara adalah tanah wakaf Bapak H. Bakri.

Letak geografis. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara terletak di tengah-tengah Desa Lesung Batu Muda ( $\pm 400-500$  m) di sepanjang Jalan Raya Antar-Sumatera, jalur utama yang menghubungkan provinsi Sumatera Selatan dan Jambi.

Bangunan awal. Awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara ini merupakan bangunan swadaya masyarakat desa Lesung Batu dimana masyarakat membangun 2 seksi bangunan dua ruangan pada tahun 1989, tepatnya pada bulan Juli 1989 yaitu satu. ruang belajar dan satu ruangan untuk perkantoran, Sehubungan dengan perkembangan tersebut pada awal tahun ajaran 1989/1990 Siswa/siswi Mts Al-Islamiyah saat itu belajar di sebuah ruangan di sekolah dasar di desa Sukarata. Pada awal semester genap tahun pelajaran MTs. Para santri Al-Islamiyah Lesung Batu meresmikan gedung baru hasil swadaya masyarakat. Pada tahun kedua berdirinya Madrasah yaitu tahun 1990 masyarakat membangun satu gedung pendidikan lagi yaitu untuk kelas 2 ruang kelas, dan pada tahun ketiga yaitu tahun 1991 dibangun 1 unit gedung yaitu kelas 3 Sejak tahun 2004, pemerintah telah membangun. melalui Kementerian Agama mendukung pembaharuan sarana dan prasarana pendidikan, perkantoran, laboratorium, perpustakaan dan gedung.

Kepala Madrasah Tahun/Semester Pertama. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara yang semula Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara dipimpin oleh Abdul Hamid Dahanan, beliau salah satu pendiri MtsN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1 Muratara. Kemudian pada tahun 2004, Kementerian Agama melalui pemerintah mengangkat Panghan yaitu H.Zazili Thahan, S.Ag. Selengkapnya tentang tugas dan masa jabatan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara dari yang pertama menjabat sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. Abdul Hamid Dahanan (Tahun 1989 s.d 2004)
2. H.Zazili Thaha,S.Ag (Tahun 2004 s.d 2009)
3. Syaukani, S.Ag (2009 s.d 2013)
4. Syakroni, S.Ag (2003 s.d 2018)
5. Hj. Sri Widayati, M.Pd (2018 s.d Sekarang)

## 2. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : Mts Negeri 1 Musi Rawas Utara
- 2) Alamat : Jl. Lintas Sumatera No.113, Desa Lesung Batu Muda Kecamatan Rawas Ulu, Musi Rawas Utara, Kode pos 31656
- 3) Nomor dan Tanggal SKP/Piagam : 107/17 Maret 1997
- 4) Nama Bada Pengelola : Kementerian Agama
- 5) Waktu Belajar : Pagi Hari (07:30-13:30)
- 6) Kurikulum yang di gunakan : Kurikulum 2013
- 7) Nama Kepala Sekolah : Hj. Sri Widayati, M.Pd
  1. Pendidikan terakhir : S2
  2. Pangkat/golongan : Pembina IV/a

## 3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

- 1) Visi dan Indikator Pencapaian
  - a. Visi  
Berprestasi, Terampil Dan Berwawasan Iptek Berlandaskan Imtaq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.1 Indikator Pencapaian Visi**

No	URAIAN	TARGET	SATUAN
1	Peserta didik dapat berprestasi dibidang akademik dan non akademik di tengah-tengah masyarakat	TH 2018	-
2	Peserta didik terampil dalam berkarya dan berkreasi memanfaatkan teknologi serta pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan.	TH 2018	-
3	Setiap siswa mampu mengaktualisasikan diri dengan sikap, perilaku, dan akhlaq yang mencerminkan budaya islami baik di sekolah maupun di tengah masyarakat	TH 2020	-

**Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023**

## 2) Misi

- ☞ Meningkatkan kedisiplinan, keterampilan dan profesionalisme tenaga pendidik.
- ☞ Mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
- ☞ meningkatkan semangat kompetitif dibidang seni, pramuka, dan menumbuh kembangkan pengalaman aktifitas keagamaan.

## 3) Tujuan

### ☞ Akademik

1. Menjadikan guru terampil dan disiplin, berkualifikasi minimal Strata 1
2. Terciptanya siswa yang mampu berbahasa arab dan inggris secara aktif.
3. Terciptanya siswa yang menguasai teknologi
4. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Meningkatkan Nilai Ujian Nasional

## ☛ Non Akademik

Menjadi Juara dalam berbagai kegiatan dibidang olah raga dan seni Tingkat Kabupaten.

## 4) Strategi

- ☛ Penanaman keimanan, ketaqwaan dan pengetahuan.
- ☛ Mengembangkan kultur (budaya) islami di sekolah.
- ☛ Melaksanakan pola pembiasaan Imtaq dan Iptek.
- ☛ Menjalin kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat.

## 4. Program Unggulan Strategik

Tabel 4.2 Program Unggulan Strategik

Tahun	Program Unggulan Strategik		Keterangan
	Akademik	Non Akademik	
2016/2017	1. Imtaq	1. Seni Islam (Nasyid)	Sedang dilaksanakan
	2. Keterampilan proses untuk Sains	2. Teknik Komputer	
	3. Keterampilan Bhs. Arab/Bhs. Inggris	3. Pelatihan Dakwah	
2017/2018	1. Imtaq	1. Seni Islam (Nasyid)	Tindak lanjut
	2. Keterampilan proses untuk Sains	2. Teknik Komputer	
	3. Keterampilan Berpidato	3. Pelatihan Retorika	
2018/2019	1. Imtaq	1. Seni Islam (Nasyid)	Tindak lanjut
	2. Keterampilan proses untuk Sains	2. Teknik Komputer	
	3. Keterampilan Seni Baca Al-Qur'an	3. Pelatihan Tilawah	

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Data Tanah dan Bangunan

### a. Tanah

- 1) Luas Tanah seluruhnya 4604 M<sup>2</sup>, Dibangun 1746 M<sup>2</sup>
- 2) Sisa Tanah yang masih dapat dibangun 2858 M<sup>2</sup>
- 3) Luas halaman 1224 M<sup>2</sup>
- 4) Status Tanah : Hak milik
- 5) Sertifikat Nomor :474/378/mk/1986,/402/mk/1987,dan 590/89/mkl/1994
- 6) Akte Nomor : 594.4/138/1986, 594.4/01/1987, dan 590/89/mkl/1994

### b. Keadaan Tanah

Secara umum lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Musi Rawas Utara merupakan daerah dataran tinggi yang didominasi oleh jenis tanah Podzolik Merah Kuning. Topografi datar hingga kemiringan 3 - 5 % dan sedikit bergelombang pada ketinggian 19 -15 dpl.

### c. Bangunan

Tabel 4.3 Bangunan

No	Ruangan/Bangunan	Kondisi Unit			
		Baik	RR	RB	Jml
1	Ruang Kelas	10	1	5	16
2	Ruang Kantor	0	1	0	1
3	Ruang Kepala Madrasah	0	1	0	1
4	Ruang Guru	0	1	0	1
5	Ruang Tata Usaha	0	1	0	1
6	Laboratorium IPA	0	1	0	1
7	Laboratorium Fisika	0	0	0	0
8	Laboratorium Kimia	0	0	0	0
9	Laboratorium Biologi	0	0	0	0

No	Ruangan/Bangunan	Kondisi Unit			
		Baik	RR	RB	Jml
10	Laboratorium Komputer	1	0	0	1
11	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
12	Laboratorium Multimedia	0	0	0	0
13	Perpustakaan	0	1	0	1
14	Ruang UKS	0	1	0	1
15	WC Guru	0	1	0	1
16	WC Siswa	0	7	3	10
17	Masjid/Musholla	0	0	0	0
18	Aula/Gedung Pertemuan	0	0	0	0
19	Ruang Ketrampilan	0	0	0	0

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar MTsn 1 Muratara antara lain gedung yang memadai walaupun belum lengkap, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
1	Meja Siswa	431	217	64	150
2	Kursi Siswa	428	212	73	143
3	Lemari	6	3	0	3
4	Papan Tulis	13	5	3	5

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB
5	Komputer	6	5	0	1
6	Printer	5	2	1	2
7	Scanner	1	1	0	0
8	Viewer/ Infocus/ Proyektor	2	2	0	0
9	Alat-alat UKS	6	6	0	0
10	Alat-alat Prektek/ Kit IPA	221	87	36	98

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

## 7. Keadaan Guru dan Siswa Mts Negeri 1 Muratara

### 1) Keadaan Guru dan Pegawai

Pendidik atau Guru adalah individu yang berkualifikasi tinggi yang berperan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan penyuluhan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pendidik di perguruan tinggi. Seorang guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan karakter siswa, guru memiliki kekuatan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian siswa menjadi orang yang berguna bagi agama, budaya dan bangsa. Peran guru adalah menyiapkan orang-orang berkompeten yang diharapkan dapat membangun diri dan membangun bangsa dan negara.

Tenaga Kependidikan atau pegawai adalah anggota masyarakat yang berkomitmen dan berdedikasi untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan. Staf pelatihan juga merupakan staf yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan administrasi, manajemen, pengembangan, inspeksi, dan layanan teknis yang mendukung proses pelatihan unit pelatihan. Dibawah ini merupakan daftar nama guru dan pegawai di Mtsn 1 Muratara :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## a. Daftar Nama Guru Tetap

Tabel 4.5 Daftar Nama Guru Tetap

No	Nama / NIP	L/P	Mapel Yang Diampuh	Pendidikan Terakhir
1	Hj. Sri Widayati, M.Pd 19670213 199503 2001	P	Bahasa Indonesia/ Kepala Sekolah	S.2
2	Siswadi, S.Pd 19681029 200501 1005	L	Matematika	S.1
3	M. Subkhan, S.Pd 19740128 200501 1006	L	Penjasorkes	S.1
4	Tegu Syukron, S.Ag 19740620 200604 1004	L	Fiqih	S.1
5	Herleni Eka Putri, S.Pd 19761231 200604 2 089	P	Bahasa Indonesia	S.1
6	Huzaimah, S.Pd.I 19760214 202221 2 009	P	Al-Qur'an Hadits	S.1
7	Mukalil, S.Si 19700502 200701 1046	L	Ipa	S.1
8	Susanti, S.Pd.I 19810305 200710 2006	P	Al-Qur'an Hadits	S.1
9	Muspirawati, S.Pd.I 19810802 200701 2016	P	Aqidah Akhlak	S.1
10	Umu Kultsum, S.Si 19851006 201903 2013	P	Ipa	S.1
11	Rafel Orlando, S.Pd 19890929 201903 1017	L	Penjasorkes	S.1
12	Amir Ahmad, S.Pd 19901212 201903 1015	L	Bahasa Indonesia	S.1
13	Bubin Florayu, S.Pd 19921221 201903 2024	P	Bahasa Indonesia	S.1
14	Amrina, S.Pd 19970901 2020122017	P	Ips	S.1

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### b. Daftar Nama Guru Tidak Tetap

**Tabel 4.6 Daftar Nama Guru Tidak Tetap**

No	Nama	L/P	Mapel Yang Diampuh	Pendidikan Terakhir
1	Yusniama, S.Pd.I	P	Aqidah Akhlak	Strata 1
2	Drs. Mahyuddin	L	IPS	Strata 1
3	Yuriah, S.Pd.I	P	Bahasa Arab	Strata 1
4	Muhamad Sadeli, S.Pd	L	Bahasa Inggris	Strata 1
5	Ida Royani, S.Fil.I	P	SBK	Strata 1
6	Septri Malasari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Strata 1
7	Teti Erpika, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Strata 1
8	Nurfitriani, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Strata 1
9	Venti Purnama Sari, S.Pd	P	Matematika	Strata 1
10	Nurrahma, S.Pd	P	IPS	Strata 1
11	Kgs. Abdul Gani	L	Bahasa Arab	Strata 1
12	Eli Sartika, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	Strata 1
13	Putri Ayu Ningsih, S.Pd	P	IPA	Strata 1

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

### c. Daftar Nama Pegawai

**Tabel 4.7 Daftar Nama Pegawai**

No	Nama/NIP	L/P	Tugas	Pendidikan Terakhir
1	Murdalena, S.Ag 19700604 200501 2005	P	Kepala Urusan TU	S.1
2	Hasibah	P	Staf Perpustakaan	Sma
3	Rosmiana	P	Staf TU	Sma
4	M. Nur, S.Th.I	L	Staf TU / Operator	Sma
5	Sahri	L	Petugas Kebersihan	Sma
6	Hendra	L	Satpam	Sma

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

## 2) Keadaan Siswa

Beberapa unsur harus ada dalam pendidikan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Salah satu unsur tersebut adalah siswa. Siswa merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan MtsN 1 Murata seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Keadaan Siswa**

Kelas	Awal Bulan			Akhir Bulan			Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
VII	66	62	128	66	62	128	4
VIII	65	57	122	65	57	122	3
IX	47	48	95	47	48	95	4
Jumlah	178	167	345	178	167	345	11

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

## 3) Proses Pembelajaran Siswa di MtsN 1 Muratara

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungannya. Pembelajaran adalah suatu bentuk pertolongan yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa, selama itu tercipta proses perolehan pengetahuan dan informasi, penguasaan keterampilan dan budi pekerti, pengembangan sikap dan peningkatan rasa percaya diri siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan baik. Dapat dilihat bahwa pra-pembelajaran adalah proses yang membantu siswa untuk belajar dengan baik.

Berikut jadwal Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara :

**Tabel 4.9 Jadwal Pembelajaran**

No	Jam	Waktu	Keterangan
1	Ke-1	07:30 – 08:10	
2	Ke-2	08:10 – 08:50	
3	Ke-3	08:50 – 09:30	
4	Ke-4	09:30 – 10:10	

No	Jam	Waktu	Keterangan
5	Ke-5	10:20 – 11:00	Jum'at
6	Ke-6	11:00 – 11:40	
7	Ke-7	11:40 – 12:20	
8	Ke-8	12:40 – 13:20	Sabtu
9	Ke-9	13:20 – 14:00	Senin – Kamis

Sumber: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melaksanakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut :

### 1. Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Kelas VII yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara terdiri dari 26 siswa. Pada Proses pembelajaran fiqih di kelas VII dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam satu minggu, 1 kali pertemuan tersebut terdiri dari 2 jam pembelajaran, 1 jam pelajarannya selama 40 menit. Jadi pembelajaran fiqih di kelas VII A memiliki 1 kali pertemuan dalam seminggu selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 40 = 80$  menit).

Hasil Interview pada 13 Februari 2023 dengan pak Tegu Syukron, S.Ag selaku guru fiqih beliau mengatakan:

“Pada pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas, saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, saya mulai dengan doa, dan kemudian menggunakan metode yang relevan yang berkaitan dengan mata pelajaran peserta didik. Metode yang saya gunakan berkaitan dengan materi sholat jama' dan qosor, dengan menggunakan metode ceramah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

demonstrasi menggunakan media komputer dan sungai (sebagai tempat praktes berwhudu) sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran fiqih”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Adapun Rencana Kegiatan Pembelajaran di kelas VII dengan materi sholat jama’ dan qosor adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
  - Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo’a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
  - Guru mempersiapkan fisik dan fisikis peserta didik melalui senam game hand/bernyanyi
  - Siswa berdo’a bersama dengan bimbingan guru
  - Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari
  - Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
  - Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dicapai dan menanyakan pelajaran yang telah lalu (apersepsi)’
2. Kegiatan inti (60 menit)
  - a. Mengamati
    - Siswa menyimak penjelasan guru tentang sholat jama’
    - Peserta didik membaca buku modul tentang sholat jama’
  - b. Menanya
    - Dengan stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang seputar sholat jama’
    - Peserta didik memberikan umpan balik/tanggapan tentang sholat jama’
  - c. Eksplorasi/ eksperimen
    - Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang pengertian ,syarat, dan macam-macam sholat jama’
    - Masin- masing kelompok Menggali tata cara sholat jama’



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Mengasosikan
    - Masing-masing kelompok membuat peta konsep seputar sholat jama'
  - e. Mengkomunikasikan
    - Masing-masing kelompok secara bergantian menempelkan peta konsep untuk dipresentasikan
3. Penutup (10 menit)
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
  - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.
  - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
  - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi
  - Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

Pada Proses pembelajaran fiqih di kelas VII siswa cukup antusias dalam proses pembelajaran, sebagaimana hasil interview dengan pak Tegu Syukron, S.Ag selaku guru fiqih beliau mengatakan:

“Para siswa antusias dalam proses pembelajaran, karena mengingat pembelajaran fiqih ini dipelajari bukan hanya untuk di sekolah, karena pelajaran fiqih ini dipakai untuk seumur hidup mereka (siswa/siswi), dan itu menyebabkan para siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran fiqih”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Tetapi masih terdapat juga siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung dan sibuk dengan urasannya sendiri. Pak tegu mengatakan bahwa:

“Masih terdapat juga siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung dan sibuk dengan urasannya sendiri, sehingga hal tersebut merupakan tantangan bagi kami para guru bagaimana harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

menerapkan metode yang variatif lagi supaya siswa merasa tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2023, Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih di kelas VII terbagi menjadi 3 langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada proses pembelajaran fiqih peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran tetapi masih juga terdapat peserta didik yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan sehingga hal tersebut merupakan tantangan bagi guru fiqih bagaimana harus menerapkan metode yang variatif lagi supaya siswa merasa tertarik dan tidak bosan, seperti menggunakan media komputer dan sungai (sebagai tempat praktek berwhudu) sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran fiqih, (observasi pada 13 Februari 2023)

#### **b. Pengorganisasian**

##### 1) Pengorganisasian Guru pada kegiatan Pembelajaran

Pengorganisasian kegiatan pembelajaran Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 1 Muratara dapat dikatakan bahwa guru telah melaksanakan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pengorganisasian kegiatan pembelajaran menunjukkan bagaimana pengajar ke rumah mengatur kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti jika guru mengkondisikan kelas dengan baik sebelum pembelajaran. Kemudian terlihat kedekatan antara guru dan siswa, sehingga tidak ada ketegangan antara siswa selama proses pembelajaran.

Hasil Temuan Dalam observasi di MTsN 1 Muratara, peneliti menemukan bahwa guru memberikan tanggung jawab kepada siswa berupa tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Setelah itu, guru mengevaluasi hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, tugas berupa pilihan ganda dan essay setiap akhir bab pada materi pembelajaran. Hal inilah yang dilihat guru ketika memberikan tugas kepada siswa secara langsung tanpa perantara.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan cara ini, guru dapat memeriksa pekerjaan siswa. Tujuan pemberian tugas ini adalah untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan praktis, dan dengan memberikan tanggung jawab dalam bentuk tugas, tujuannya juga untuk membangun kemandirian siswa.

Dalam proses pembelajaran guru sering menemui permasalahan di kelas, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas VII MTsN 1 Muratara, ada masalah seperti ribut di kelas saat ada kegiatan pembelajaran. Permasalahannya tentu saja guru belum mengoptimalkan pengelolaan kelas. Hal ini tentu saja menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan komunikasi antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi kelas VII di MTsN 1 Muratara, menemukan bahwa interaksi antara guru dan siswa cukup baik dan efektif. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran, ketika guru menjelaskan pelajaran kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa, jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru cukup baik. Kemudian juga diperlihatkan reaksi guru terhadap siswa yang tertekan di kelas, guru memberikan pendekatan terhadap siswa. Guru bertanya apa masalahnya dan guru juga menawarkan solusi. Hal ini membuktikan bahwa guru dan siswa saling terbuka dan tidak ada kesalahan komunikasi antara keduanya.

## 2) Pengorganisasian Peserta didik

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengungkapkan bahwa pada kelas VII (a,b,c,d) MTsN 1 Muratara, wali kelas membentuk struktur organisasi kelas yang tujuannya untuk memfasilitasi siswa. wali kelas memimpin dan membentuk kelas yang baik dan ruang kelas yang nyaman sebagai tempat belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya bagan organisasi kelas yang terdiri dari wali kelas, ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris bendahara, dan jadwal



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

piket setiap harinya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa setiap guru kelas telah menerapkan teori perancangan struktur organisasi kelas dengan baik. Kelas yang kondusif adalah kelas yang terstruktur dan setiap anggota kelas mengetahui perannya dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Sebagai tindakan preventif, guru terlebih dahulu harus merancang struktur organisasi di kelas dengan tujuan membangun sumber daya manusia kelas. Guru dapat memberikan tanggung jawab tertentu kepada setiap siswa, mulai dari guru kelas, guru maple, asisten guru kelas, sekretaris, bendahara atau departemen tertentu tergantung kebutuhan kelas. Hal ini membuat siswa menyadari bahwa mereka memiliki peran untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut hasil survey kelas VII di MTsN 1 Muratara, setiap siswa memiliki tempat duduk yang sama yaitu satu bangku atau meja terdiri dari dua orang siswa, dipisahkan oleh jenis kelamin, yang perempuan duduk sebelah dengan sesama perempuan, begitu juga dengan laki-laki duduk bersebelahan dengan laki-laki. Saat proses pembelajaran (fiqih khususnya) kursi siswa diatur dalam satu arah, yaitu semua siswa menghadap papan tulis. Siswa duduk berpasangan (Sesuai jenis kelamin). Selain itu, setiap bangku dua siswa dipisahkan dari bangku lainnya. Jarak ini menjadi jalan bagi guru atau siswa agar siswa dan guru dapat berjalan lebih leluasa. Peneliti kemudian melihat bahwa siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi duduk di belakang, sedangkan siswa yang memiliki postur tubuh rendah ditempatkan di depan.

Hasil penelitian observasi di kelas VII di MTsN 1 Muratara data ditemukan bahwa setelah guru mempresentasikan dan menjelaskan materi yang disampaikan, langkah selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Tugas yang diberikan adalah soal latihan, dan siswa diberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyelesaikan tugas, guru menilai dan mengevaluasi hasil tugas siswa. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kelas VII di di MTsN 1 Muratara yang terdiri dari kelas VIIa, VIIb, VIIc dan VIId dapat dikatakan bahwa guru menerapkan pengorganisasian tugas dengan baik. organisasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, dimana guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan materi yang disajikan dalam bentuk latihan atau soal ulangan. Peran guru sebagai pemimpin kelas dalam mendorong kedisiplinan siswa di kelas adalah membimbing apa yang baik dan menjadi teladan kesabaran dan pengertian. Disiplin kelas berarti peraturan kelas, artinya guru dan siswa satu kelas senang mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pengumpulan data di kelas VII MtsN 1 Muratara, peneliti menemukan bahwa tata tertib kelas sudah diatur sejak awal pertemuan. Hal tersebut juga disepakati oleh kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Tentang disiplin kelas VII, di dalam kelas tidak boleh makan atau minum selama jam pelajaran, siswa tidak boleh terlambat untuk apel pagi sebelum datang ke kelas, satu jam sebelum sesi pengajaran kelas harus bersih, siswa tidak boleh keluar tanpa alasan yang jelas, siswa wajib memberitahu wali kelas jika tidak bisa datang ke sekolah dan wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pelatihan kedisiplinan kelas ini dilakukan oleh wali kelas yang bekerja sama dengan guru fiqih kelas VII dengan tujuan melatih tanggung jawab siswa dan menciptakan praktik-praktik kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kewajiban siswa untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, tertib dan berfungsi dengan baik di lingkungan sekolah.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pada pengorganisasian peserta didik kelas VII di MtsN 1 Muratara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerapkan disiplin kelas dan melaksanakannya dengan baik, hal ini jelas dari observasi dan wawancara peneliti dengan partisipan.

### c. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh guru fiqih dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

#### 1) Memberikan sanksi atau teguran terhadap anak didik

Guru harus bisa membimbing anak didiknya dengan baik. Mengenai bentuk pengawasan yang dilakukan oleh guru fiqih antara lain: memberikan teguran atau peringatan atau saran jika seorang anak bermasalah, seperti: memberikan instruksi nasihat yang baik untuk anak-anak. Selain itu bahwa guru fiqih juga mendidik siswa untuk belajar, ketika peserta didik sering membuat masalah di kelas, sebagai contoh: tidak mengerjakan tugas, sering terlambat masuk kelas dan suka bolos sekolah, guru fiqih melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi mereka, diantaranya: memberikan sanksi dan hukuman untuk anak yang bermasalah. Adapun bentuk sanksi atau Hukumannya adalah: berdiri di depan kelas, membersihkan ruang kelas, membersihkan toilet sekolah, dan sebagainya.

#### 2) Guru bersikap tegas dan disiplin

Hasil wawancara guru fiqih yaitu pak Tegu, beliau mengatakan “Sikap tegas dan disiplin sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Jika guru menjaga sikap tegas dan disiplin di sekolah, maka tidak akan ada anak yang terlambat masuk sekolah, misalnya keluar masuk saat jam pelajaran dan menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Namun jika sikap disiplin dan tegas terhadap anak kurang, maka timbul berbagai masalah yang dapat menghambat proses pembelajaran, misalnya: siswa terlambat masuk kelas, kelas ribut, dan keluar masuk pada saat proses pembelajaran”.

Sehingga guru fiqih mengawasi peserta didik dengan cara mengecek siswa yang datang lebih awal sebelum bel, mencatat keberadaan siswa di kelas, memantau seragam siswa, memastikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketertiban siswa dalam pembelajaran, memeriksa siswa yang membawa barang-barang yang dilarang di sekolah, seperti handphone, kalung, gelang berharga, benda tajam, memberikan hukuman pendidikan kepada siswa yang melanggar disiplin sekolah, misalnya: memungut sampah, menyapu kelas, menghafalkan ayat-ayat pendek, memberi nasihat kepada siswa tentang tata tertib sekolah, membimbing siswa masuk dan keluar kelas. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat menimbulkan kedisiplinan dari diri peserta didik.

3) Memberikan motivasi kepada anak dengan sikap dan contoh yang baik

Bentuk pengawasan guru fiqih MtsN 1 Muratara di kelas VII yang lain adalah memotivasi anak dengan memberikan contoh yang baik. Seorang guru harus baik hati dan memberikan contoh yang baik kepada anak karena apapun yang dilakukan guru di sekolah, anak termotivasi dan meniru apa yang dilakukan gurunya. Jika gurunya ramah, misalnya: suka sholat berjamaah di musholla dekat sekolah, suka berbicara lembut dan sopan kepada anak, maka anak akan meniru gurunya pergi ke masjid untuk sholat berjamaah dan berbicara dengan sopan kepada orang lain.

4) Memberi arahan kepada anak dalam belajar

Guru juga harus dapat membimbing anak dalam belajar, misalnya: memberikan nasihat yang baik kepada anak kemudian membimbing anak yang lulus, agar dapat melanjutkan pendidikan dan profesi yang lebih tinggi sesuai dengan kelebihan masing-masing anak, sehingga menjadi sukses. anak-anak. . Di bawah bimbingan guru tersebut, maka anak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru fiqih dalam mengajar di kelas VII juga memberikan arahan kepada anak didik dari materi pembelajaran yang disampaikan, mana sesuatu yang boleh atau baik untuk dilakukan atau dikerjakan, serta mana sesuatu yang buruk dan harus ditinggalkan. Sehingga anak didik dapat memahi dan mengerti apa yang harus dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### d. Evaluasi

Hasil observasi pada pembelajaran fiqih di kelas VII MtsN 1 Muratara, guru melakukan beberapa evaluasi dengan cara :

- 1) Pertama, evaluasi kinerja. Guru memantau perkembangan kegiatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa dalam kegiatan tertentu. Contohnya antara lain dengan kegiatan praktikum, seperti: praktek ibadah, hafalan siswa, praktek wudhu, praktek dakwah dan lain-lain.
- 2) Kedua, penilaian sikap. Ini mengacu pada perilaku siswa dalam pembelajaran di sekolah dan sikap terhadap guru dan teman. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian ini, yaitu: perasaan (afektif), pengetahuan (kognitif) dan watak (konatif).
- 3) Ketiga, ujian tertulis. Evaluasi ini sering dilakukan. Misalnya, mengikuti ujian harian ketika menyelesaikan satu mata pelajaran. melaksanakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

#### 2. Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara

Berikut adalah beberapa Langkah yang dilakukan guru Fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Mtsn 1 Muratara :

##### a. Memberikan Motivasi Pada Peserta Didik

Sebagai seorang guru, guru harus mengetahui apa yang diinginkan siswanya. Seperti kebutuhan berprestasi karena setiap siswa memiliki kebutuhan berprestasi yang berbeda-beda. Juga, motivasi belajar di Beberapa siswa dengan motivasi berprestasi rendah takut gagal dan tidak mau mengambil risiko untuk mencapai keberhasilan akademik yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih, Bapak Tegu Sykroni, S.Ag pada tanggal 13 Februari 2023 yang menyatakan bahwa :

“sebelum mengajar, biasanya guru terlebih dahulu membahas tentang proses pembelajaran, bagaimana memotivasi di dalam kelas, dan juga membicarakan tentang tingkah laku siswa di dalam kelas, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien”.  
(wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Dari wawancara di atas menunjukkan bahwa guru berkomunikasi dengan guru lain tentang pembelajaran dan juga tentang perilaku siswa di kelas sebelum mengajar.

#### **b. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Variatif dan Menarik**

Upaya guru Fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menggunakan metode pengajaran yang Variatif, tidak hanya terpaku dengan satu atau dua strategi pembelajaran saja yang membuat siswa merasa jenuh.

Hasil wawancara dengan Bapak Tegu Syukron, S.Ag selaku guru fiqih, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Pada proses pembelajaran tidak hanya materi yang disampaikan kepada peserta didik akan tetapi juga diadakannya praktik, dengan adanya praktik mereka bisa memahami materi yang selama ini diberikan, seperti praktik melaksanakan sholat duha, praktik berwudhu serta setiap materi yang terdapat di setiap mata pelajaran, seperti do’a sehari-hari.”  
(wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Data tersebut didukung dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada 13 Februari 2023, yang membuktikan bahwa guru dalam proses pembelajaran fiqih di kelas VII, tidak hanya sekedar materi yang disampaikan akan tetapi juga mengadakan praktik supaya peserta didik tidak jenuh dan lebih mudah memahami materi yang selama ini disampaikan dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada Februari 2023 yang membuktikan bahwa guru dalam pelaksanaan pelajaran Fiqih di kelas VII menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran. (Observasi 13 Februari 2023)

“Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Fiqih maka guru harus benar-benar siap dalam mempersiapkan proses pembelajaran di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas, karena metode yang saya gunakan tidak selalu monoton dengan satu metode saja, melainkan menggunakan metode yang berbeda-beda, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, kalau metodenya untuk membangkitkan suasana di dalam kelas yaitu dengan memancing minat siswa, misalnya dengan memberikan prolog tentang puasa, kemudian siswa mengajukan beberapa pertanyaan, yang seringkali dilakukan secara bersama, dan sarana prasarana yang saya gunakan juga diadaptasi atau disesuaikan dengan topik pelajaran, sarana prasarana yang digunakan meliputi fasilitas yang disediakan sekolah, seperti perpustakaan, buku paket dan media elektronik”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Upaya guru Fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara merupakan salah satu cara untuk mencapai standar mutu pendidikan, oleh karena itu dengan upaya guru Fiqih melalui metode pembelajaran Fiqih diharapkan prestasi siswa kelas VII Mtsn 1 Muratara dapat tercapai. khususnya dapat memenuhi persyaratan kelayakan siswa. Sulit bagi pendidik untuk mengetahui prestasi belajar berhasil atau tidak, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat.

Sebagaimana pendapat Bapak Tegu bahwa “Proses pembelajaran yang ada di Mtsn 1 Muratara dalam upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya kelas VII mengukurnya melalui pengukuran nilai raport”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Berdasarkan argumentasi guru tersebut, benar bahwa pengukuran peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai raport, jika nilainya meningkat berarti prestasi belajarnya mengalami peningkatan.

### c. Menggunakan Media Pembelajaran Elektronik dan Alam

Upaya guru Fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menggunakan media pengajaran yang berbeda tidak hanya terpaku dengan satu media saja, seperti menggunakan media elektronik dan alam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Proses belajar mengajar adalah proses komunikasi antara guru sebagai pengirim pesan dan siswa sebagai penerima pesan melalui media yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan. MtsN 1 Muratara menunjukkan bahwa di tangan guru yang profesional, media pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan Bapak Tegu pada 13 Februari 2023:

“Seorang guru harus mengetahui betul apa yang diinginkan oleh siswa seperti apa, cara apa yang harus diperhatikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, bahwa guru dituntut untuk profesional dan selalu siap menerima perkembangan teknologi. Pada pembelajaran Fiqih kelas VII di Mtsn 1 Muratara menggunakan media pembelajaran elektronik seperti Infokus atau proyektor dan laptop, tidak hanya media itu saja pada pembelajaran fiqih di kelas VII juga menggunakan media lain, seperti media dari alam yaitu sungai sebagai tempat untuk melaksanakan praktek berwudhu dan juga praktek mandi wajib.” (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Di Mtsn 1 Muratara guru selalu dapat melaksanakan, memilih dan menggunakan alat atau media yang tepat dan sesuai untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran dan juga siswa dapat dengan mudah menangkap materi, apalagi siswa dengan ketidakmampuan belajar pasti sangat kesulitan menangkap pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru, maka guru harus dapat menentukan media yang tepat untuk siswa tersebut. Sebagaimana hasil dari wawancara:

“Dalam mengajar, saya menggunakan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di kelas, salah satunya yaitu menggunakan media elektronik dan alam (sungai sebagai tempat praktik berwudhu) sehingga tidak ada siswa yang berbicara sendiri, apalagi kurang memahami materi yang diajarkan”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### d. Upaya Melalui Evaluasi

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan di kelas VII MtsN 1 Muratara pada pembelajaran fiqih terbagi menjadi dua, pertama yaitu ujian lisan, seperti hafalan dan kuis serta menghadap guru langsung satu persatu dan akan ditanyakan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. Kedua yaitu ujian tertulis seperti ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Dalam wawancara dengan Pak Teguh Syukron, S.Ag selaku guru fiqih pada tanggal 13 Februari 2023, disampaikan sebagai berikut: “Evaluasi yang saya buat adalah memberikan tes terkait materi, ujian lisan yang mana siswa langsung menghadap guru satu persatu dan akan ditanyakan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, hafalan, kuis, soal-soal tes pilihan ganda dan esai serta praktek untuk melihat sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan, jika hasil Evaluasi ini tidak sesuai, saya akan adakan remidi”. (wawancara dengan Pak Teguh Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

“Bentuk evaluasi yang diberikan Pak Teguh terkait materi yaitu tes lisan, mengerjakan soal-soal pilihan ganda dan esai, melaksanakan praktek dan juga tanya jawab di kelas”. (wawancara dengan siswa kelas VII pada 13 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi lapangan oleh peneliti, guru dapat melihat kemampuan siswa dalam menerima materi yang diajarkan dan sebagai ukuran untuk mencapai tujuan mata pelajaran fiqih. . Bentuk evaluasi yang diberikan Pak Teguh berupa ujian lisan, hafalan, kuis, latihan harian, pekerjaan rumah, ulangan mid semester dan ulangan akhir semester. Jika nilai siswa tidak mencapai KKM, harus dilakukan remidi.

#### e. Hasil Belajar Siswa

Berikut ini nilai belajar semester ganjil dan mid semester genap siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A tahun ajaran 2022-2023. Peneliti Memperoleh nilai hasil belajar siswa dari guru fiqih kelas VII yaitu Bapak Teguh Syukroni, S.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel dibawah ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, dengan nilai KKM sekolah yaitu 72, Dapat dilihat diantara siswa dari hasil ujian semester ganjil hingga pelaksanaan ujian mid semester genap mengalami peningkatan. Oleh karena itu menunjukkan bahwa keberhasilan guru fiqh dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa kelas VII di MtsN 1 Muratara.

**Tabel 5.0 Hasil belajar Siswa**

No	Nama	Nilai Semester Ganjil	Nilai Mid Semester Genap
1	Abbi Hurairo	85	90
2	Abdi Wijaya	<b>68</b>	<b>73</b>
3	Agung Surya	<b>70</b>	<b>80</b>
4	Akbar Alfiqi	<b>70</b>	<b>75</b>
5	Alfero Saputra	<b>71</b>	<b>82</b>
6	Amirul Mukminin	72	78
7	Anaz Syahirul Alkan	85	88
8	Anggraini Jania	<b>70</b>	<b>80</b>
9	Annas Zikrullah	85	88
10	Annisa Ramadhani	75	80
11	Arkan Deandra	87	90
12	Aura Mafebry	85	87
13	Az Zahra	<b>71</b>	<b>75</b>
14	Bella Safira	90	92
15	Chelsea Putri Syefira	92	95
16	Chiko Betraldi	<b>71</b>	<b>75</b>
17	Cinta Andarwensi	<b>70</b>	<b>80</b>
18	Dendi Pradinata	<b>71</b>	<b>77</b>
19	Desma Lissha	78	80
20	Desriani	<b>68</b>	<b>72</b>
21	Dini Reka Fitri	75	80
22	Dwi Oktari	<b>70</b>	<b>75</b>
23	Eliska Mutia Hati	92	95
24	Elpa Kurnia	85	90
25	Fitria Anjani	<b>68</b>	<b>73</b>
26	Futri Aljannah	85	90
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>77,27</b>	<b>82,31</b>

**Sumber: Dokumentasi Guru Fiqh Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara tahun 2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara.

#### a. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara adalah sebagai berikut :

##### 1) Penggunaan Media Pembelajaran

Guru fiqih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam memberikan atau menyampaikan mata pelajaran kepada siswanya dapat dilaksanakan dengan mudah dan efisien melalui media pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh bapak Teguh:

“Dalam pembelajaran fiqih penyampaian materi lebih mudah karena menggunakan sumber belajar power point, menyimak video pembelajaran baik itu langsung dari laptop maupun proyektor, selain itu penyajiannya juga praktis dan meningkatkan rasa percaya diri, serta siswa dapat lebih muda untuk memahaminya”. (wawancara dengan Pak Teguh Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Dan juga wawancara dengan salah satu siswa kelas VII yang mengatakan bahwa:

“Saya merasa lebih menarik dan mudah memahami pelajaran melalui media power point dan video di laptop atau komputer karena saya juga lebih mudah mengingatnya”. (wawancara dengan siswa kelas VII pada 13 Februari 2023)

Dari informasi tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan media belajar Laptop (power point, video, audio) tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga mempermudah peserta didik untuk memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Penggunaan media belajar seperti laptop (power point, video, dll) dan media Alam (sungai sebagai tempat melaksanakan praktek wudhu dan mandi wajib) dapat memfasilitasi pengajaran atau penyajian materi yang menarik bagi peserta didik. Sehingga membantu memudahkan belajar bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik dan memudahkan mengajar bagi guru pendidik Hal ini karena media belajar ini lebih menarik dan terprogram, sebagaimana dikatakan oleh pak Tegu: “Melalui program-program tersebut, media belajar tersebut dapat disusun dan ditata semenarik mungkin untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari fiqih, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Di waktu yang berbeda, peneliti bertemu dengan seorang siswa yang masuk kelas VII, siswa tersebut mengatakan:

“Belajar melalui media komputer dan sungai sangat menarik, dan merupakan suatu hal yang baru dan saya suka karena saya mudah mengingat pelajaran yang diberikan oleh guru ketika menggunakan computer dan langsung belajar dialam”. (wawancara dengan siswa kelas VII pada 13 Februari 2023)

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar seperti komputer dan alam dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi dimana pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya kelas VII dan juga kualitas Pendidikan di MtsN 1 Muratara.

## 2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu, perlunya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung prestasi atau keberhasilan siswa dalam belajar.

Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah MtsN 1 Muratara yaitu ibu Sri Widayati, beliau menyampaikan: “Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana yang ada di MtsN 1 Muratara cukup memadai untuk menunjang keberhasilan siswa-siswi dalam proses pembelajaran”. (wawancara dengan Ibu Sri Widayati pada 13 Februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian representasi data di atas, ini berarti sarana dan prasarana yang ada di MtsN 1 Muratara cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari keberadaan buku-buku pelajaran fiqh, Al-Quran, musholla, peralatan belajar di dalam ruang kelas dan sarana prasarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran fiqh.

### 3) Pengelolaan Kelas

Dalam wawancara dengan Pak Tegu selaku guru fiqh pada tanggal 13 Februari 2023, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya melakukan beberapa cara untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif: 1) Saya menghukum siswa yang sulit diatur. Hukuman ini biasanya diberikan dengan peringatan jika siswa masih sulit dikendalikan, siswa berdiri di depan kelas, dan menghafal hadits atau surah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, 2) kemampuan menghilangkan kebosanan siswa selama pembelajaran dilakukan dengan cara mencampur cerita di sela-sela pelajaran, cerita kekinian atau bersholawat”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, penggunaan berbagai lingkungan belajar memudahkan penerimaan pelajaran yang dilakukan oleh guru, media yang hanya satu dapat menimbulkan kebosanan dalam pembelajaran, pengelolaan kelas yang baik juga diperlukan untuk mencegah teman-teman yang ribut atau mengganggu di dalam kelas, karena dapat mengganggu konsentrasi siswa.

#### b. Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat guru fiqh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara adalah sebagai berikut :

##### 1) Kurangnya Motivasi Belajar Siswa Dari Orang Tua atau Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqh MTsN 1 Muratara mengatakan bahwa kendalanya terdapat siswa yang belum bisa belajar fiqh atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar fiqh dan keterampilan yang masih rendah pada sebagian siswa. Menurut saya ini ada hubungannya dengan lingkungan dan latar belakang siswanya, kalau pelajaran fiqh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

hanya 2 jam di sekolah, kebanyakan di rumah, jadi ada hubungannya dengan motivasi orang tua. Cara membuat anak belajar fiqih di rumah atau bersama orang terdekat di kehidupan sehari-hari.

Mengenai kendala atau hambatan di MtsN 1 Muratara, Ibu Sri Widayati, M.Pd selaku kepala sekolah juga menjelaskan: “Kendala yang ada di MtsN 1 Muratara, saya yakin kendala selalu ada di setiap penyelenggaraan sekolah, misalnya input sekolah negeri yang berbeda dan latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda dapat mempengaruhi pola belajar siswa di luar sekolah, serta kurangnya motivasi dan kontrol belajar”. (wawancara dengan Kepala sekolah pada 13 Februari 2023)

Berdasarkan interview dengan ibu kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa kendala tersebut adalah input dari sekolah yang beragam, kontribusi dari orang tua siswa yang berbeda latar belakang pendidikan, yang dapat mempengaruhi model pembelajaran siswa diluar sekolah dan kurangnya motivasi dan kontrol belajar siswa.

## 2) Kurangnya Minat Belajar Dari Diri Siswa

Dalam wawancara pada 13 Februari 2023 dengan Pak Tegu, selaku guru fiqih, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Perlu menciptakan inovasi baru agar siswa tertarik dengan materi yang diberikan. Beberapa siswa, bahkan beberapa siswa merasa kesulitan dalam menerima materi ajar, karena kurang memahami materi dan juga kurangnya sumber literatur di rumah siswa. Bagi siswa yang mengalami kesulitan mempunyai inisiatif dengan bertanya, sehingga guru dapat mengulang materi yang diberikan sampai siswa memahaminya”. (wawancara dengan Pak Tegu Syukron, S.Ag pada 13 Februari 2023)

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Muratara, kurangnya minat siswa dalam belajar terlihat pada siswa yang malas, seperti berbicara di kelas dan bahkan tidur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar kelas VII di MtsN 1 Muratara, guru dirasakan sudah optimal dalam melaksanakan tugasnya, dengan melaksanakan beberapa kegiatan seperti perencanaan pembelajaran, pengorganisasian bagi guru dan peserta didik, pengawasan dan evaluasi.
2. Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:
  - a) memotivasi siswa, Sebagai seorang guru, guru harus mengetahui apa yang diinginkan siswanya. Seperti kebutuhan motivasi karena setiap siswa memiliki kebutuhan motivasi yang berbeda-beda.
  - b) menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.
  - c) menggunakan media pembelajaran elektronik dan alam, Seorang guru harus mengetahui betul apa yang diinginkan oleh siswa seperti apa, cara apa yang harus diperhatikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran elektronik seperti Infokus atau proyektor dan laptop, tidak hanya media itu saja pada pembelajaran fiqih di kelas VII juga menggunakan media lain, seperti media dari alam yaitu sungai sebagai tempat untuk melaksanakan praktek berwudhu dan juga praktek mandi wajib.
  - d) upaya evaluasi, yaitu dengan tes lisan, mengerjakan soal-soal pilihan ganda dan esai, melaksanakan praktek dan juga tanya jawab di kelas.
  - e) hasil belajar siswa, Dapat dilihat diantara siswa dari hasil ujian semester ganjil hingga pelaksanaan ujian mid semester genap mengalami peningkatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara adalah sebagai berikut: Penggunaan a) media pembelajaran, Penggunaan media belajar seperti laptop dan media alam dapat memfasilitasi pengajaran atau penyajian materi yang menarik bagi peserta didik. Sehingga membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan mengajar bagi guru. b) Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang ada di MtsN 1 Muratara cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari keberadaan buku-buku pelajaran fiqh, Al-Quran, musholla, peralatan belajar di dalam ruang kelas dan sarana prasarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran fiqih. c) Pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang baik juga diperlukan untuk mencegah teman-teman yang ribut atau mengganggu di dalam kelas, karena dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Sedangkan Faktor Penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di Mtsn 1 Muratara adalah a) kurangnya motivasi belajar siswa dari orang tua atau keluarga, kontribusi dari orang tua siswa yang berbeda latar belakang pendidikan, yang dapat mempengaruhi model pembelajaran siswa diluar sekolah dan kurangnya motivasi dan kontrol belajar siswa. Dan b) Kurangnya minat belajar dari diri siswa, kurangnya minat siswa dalam belajar terlihat pada siswa yang malas, seperti berbicara di kelas dan bahkan tidur.

## B. Saran

1. Bagi sekolah,
  - sekolah sebagai lembaga yang memajukan kehidupan masyarakat harus mampu mencapai tujuan pendidikan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa dan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar adalah
    - a. melaksanakan pelatihan bagi para guru, pelatihan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menjadi profesional dan memaksimalkan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Latihan untuk guru biasanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencakup bagaimana cara untuk merencanakan pengajaran, teknik untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efektif serta cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. seminar yang dilaksanakan sekolah untuk para guru, yang mana melalui seminar tersebut guru dapat menambah ilmu dan wawasan bagi guru sebagai penggerak Pendidikan, sebagai tempat bagi sesama guru untuk bertukar pikiran dalam memecahkan persoalan Pendidikan, memperkenalkan inovasi Pendidikan dan teknologi pendidikan seperti media pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

Untuk mencapai keberhasilan dan tujuan pendidikan, guru harus memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, serta guru dapat mengelola kelas dengan baik.

## 3. Bagi Siswa

Untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimal diperlukan tingkat kesadaran yang lebih tinggi untuk lebih aktif dalam belajar.

## 4. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan kajian yang lebih luas dan komprehensif tentang peningkatan kinerja siswa, karena penelitian ini hanya merupakan kajian tentang upaya guru, Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ru'fa. (2020). *Fiqih Muamalah*. Banten:Media Madani.
- Afliani Yohana. (2020). *Guru dan Pendidikan karakter*. Jawa Barat:CV Adanu Abimata.
- Akmal Hawi. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja.
- Anonymous, Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, juz 1-30, Jakarta:CV.Al-Fatih Berkah Cipta).
- Anonymous, (2021). *Pedoman Penelitian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Anshori Ma'sum. (2021). *Fiqih Ibadah*. Bengkalis:Guepedia.
- Anwar Muhammad. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : PT Aditya Andrebina Agung.
- Arifin Zainal, (2014). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Bambang Sudibyo Samad. (2015). *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa bagi Guru*. Jakarta:educationesia.
- Dariyo Agoes, (2013). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks.
- Ervan Nur Tawab. (2013). *Wawasan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Febriana Rina. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur:PT Bumi Aksara.
- Gafur Abdul. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*., Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hartono Jogiyanto. (2021). *Penelitian Buku Ajar yang Baik dan Produktif*. Yogyakarta:Andi Offset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hasan Said. (2018). *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Herman. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Herliani dkk. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah:Lakeisha.
- Lexy J. Moleong, (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roskadary
- Maesaroh Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Kependidikan, 159.
- Masyku, M. R. (2019). *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. *Al-Makrifat*, 37-38.
- Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslimah, M. A. (2019). *Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial*. Jakarta: Guepedia.
- Naim Ngainun. (2013). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ningsih, Y. F. dkk. (2021). *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Rahman Taufiqur. (2021). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jawa Timur:Academia Publication.
- Rohidin. (2016). *Pengantar Hukum Islam*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.
- Rosyid Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang:Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi,R&D, dan Penelitian Tindakan)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiharsono Rudy. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa timur:CV Pustaka Abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sri Andri Astuti. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: AURA. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syafi'i, A. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Komunikasi Pendidikan, 118.
- Syarifuddin. (2015). *GURU PROFESIONAL: Dalam Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi)*. Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 79-80.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wardana, Djamaluddin Ahdar. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Wicaksono, A. G. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: Unisri Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

##### A. Lembar Observasi

1. Mengamati Aktivitas Siswa Kelas VII dan Guru Fiqih Di MtsN 1 Muratara.
2. Mengamati Bagaimana Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara
3. Mengamati Faktor-faktor Apa Saja Yang Menghambat Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara
4. Mengamati Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara.
5. Mengamati Keseharian Yang Dilakukan Oleh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara.
6. Mengamati Kesulitan Yang Dihadapi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara
7. Mengamati Kemampuan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara
8. Mengamati Kendala Yang Dirasakan Oleh Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara.
9. Mengamati Upaya Guru Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Kelas VII Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Di MtsN 1 Muratara?

##### B. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah MtsN 1 Muratara:
  - a. Ada Berapa Jumlah Guru Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - b. Bagaimana Keadaan Guru Dan Siswa Di MtsN 1 Muratara?
  - c. Apakah Penempatan Guru Di MtsN 1 Muratara Sudah Sesuai Dengan Bidangnya Masing-Masing?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru Terhadap Peserta Didik, Khususnya Guru Yang Mengajarkan Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - e. Sebagai Kepala Sekolah, Menurut Ibu Apa Saja Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran?
  - f. Bagaimana Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MtsN 1 Muratara? Apakah sudah lengkap untuk proses belajar mengajar?
  - g. Bagaimana Cara Kepala Sekolah Mengatasi Kendala Dalam Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran?
  - h. Menurut Ibu Bagaimana Keberhasilan Guru yang ada Di MtsN 1 Muratara Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa?
2. Kepada Guru Fiqih Di MtsN 1 Muratara :
- a. Bagaimana Antusias Siswa Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - b. Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - c. Faktor-faktor Apa Saja Yang Menghambat Bagi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara?
  - d. Bagaimana Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara?
  - e. Apa Kendala Yang Dihadapi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara?
  - f. Bagaimana Perilaku Siswa Kelas VII Ketika Mengikuti Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - g. Bagaimana Keberhasilan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MtsN 1 Muratara?
  - h. Apakah Guru Fiqih Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran ?
  - i. Bagaimana Cara Yang Dilakukan Guru Fiqih Dalam Memotivasi Siswa Untuk Mengikuti Pembelajaran Di Kelas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- j. Apakah Guru Fiqih Menambahkan Jam Mata Pelajaran Agama di Waktu Lain Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa?
3. Kepada Siswa/i Kelas VII Di MtsN 1 Muratara:
  - a. Menurut Adik Bagaimana Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - b. Apakah Adik Menyukai Pembelajaran Fiqih Yang Diberikan Oleh Guru Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - c. Menurut Adik Apakah Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara Sudah Berjalan Dengan Baik?
  - d. Apakah Adik Nyaman Terhadap Pendekatan, Metode, Strategi, Dan Media Pembelajaran Yang Diberikan Oleh Guru Fiqih Di MtsN 1 Muratara?
  - e. Apakah Ada Kendala Yang Adik Rasakan Dalam Pembelajaran Fiqih, Seperti Misalnya Timbulnya Rasa Malas Ataupun Bosan Dan Ngantuk?
  - f. Menurut Adik Apakah Sarana Dan Prasarana Di MtsN 1 Muratara Sudah Cukup Baik?
  - g. Apa Hasil Yang Adik Dapatkan Setelah Mengikuti Pembelajaran Fiqih Di MtsN 1 Muratara?

C. Dokumentasi

1. Histori/ Sejarah Berdirinya Sekolah.
2. Struktur Organisasi.
3. Keadaan Guru dan Murid.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.

Jambi, 13 Januari 2023  
Mengetahui Validator

  
Hafiq S.S.Pd.I, M.Pd  
NIDN 2017127802

## Lampiran 2

### Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1	Hj. Sri Widayati, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Tegu Syukron, S.Ag	Guru Fiqih
3	Kelas VII A	Siswa/siswi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah	: MTsN 1 Muratara
Matapelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII/ genap
Materi Pokok	: Salat Jama' dan qosor
Alokasi Waktu	: 1 X pertemuan /40 x 2 menit / jam pelajaran

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1..1.1. Menerima ketentuan salat Jamak dan Qasar	Inklut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.2.1. Membiasakan salat Jamak dan Qasar	Include
3.3.1. Memahami ketentuan salat Jamak dan Qasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian sholat jama'</li> <li>2. Menyebutkan macam2 sholat jama'</li> <li>3. Membedakan macam2 sholat jama'</li> <li>4. Menjelaskan tata cara sholat jama'</li> <li>5. Mengidentifikasi syarat sholat jama'</li> <li>6. Menjelaskan pengertian sholat qoshor</li> <li>7. Membedakan sholat jama' dengan qoshor</li> <li>8. Menyebutkan syarat-syarat sholat qoshor</li> </ol>
4.4.1. mempraktekan salat Jamak dan Qasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan tata cara sholat jamak dan qosor</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penanaman konsep keimanan peserta didik menerima ketentuan sholat jama' dan qosor dengan penuh ketaqwaan
2. Melalui Uswah peserta didik dapat membiasakan sholat jama' dan qosor disaat dalam perjalanan jauh dengan penuh ketaqwaan
3. Melalui ceramah dan tanya jawab peserta didik mampu menjelaskan pengertian sholat jama' dengan benar
4. Melalui diskusi peserta didik mampu menyebutkan macam-macam sholat jama' dengan benar
5. Melalui diskusi peserta didik mampu membedakan macam-macam sholat jama' dengan lancar

6. Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan tata cara sholat jama' dengan teliti
7. Melalui diskusi peserta didik mampu mengidentifikasi syarat sholat jama' dengan cermat

#### **D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

##### **A. Salat Jamak**

###### **1. Pengertian Salat Jamak**

Salat jamak menurut bahasa artinya salat yang dikumpulkan. Sedangkan menurut istilah artinya dua salat fardhu yang dikerjakan dalam satu waktu karena ada sebab-sebab tertentu.

###### **2. Macam-macam Salat Jamak**

- a. Salat jamak takdim yaitu dua salat fardu dikerjakan dalam satu waktu pada waktu awal
- b. Salat jamak takhir yaitu dua salat fardu dikerjakan dalam satu waktu pada akhir

###### **4. Tata Cara Salat Jamak**

- a. Cara salat jamak takdim
- b. Cara salat jamak takhir

###### **5. Syarat Syah Salat Jamak**

- a. Dalam rangka perjalanan yang bukan maksiat (musafir)
- b. Jarak perjalanan  $\pm$  83 km
- c. Karena hujan lebat
- d. Karena sakit (uzur)
- e. Karena ada keperluan
- f. Berniat menjmak pada waktu takbiratul ihram

##### **B. Salat Qasar**

###### **1. Pengertian Salat Qashar**

Salat Qashar menurut bahasa artinya salat yang diringkas, sedangkan menurut istilah hukum islam ialah salat fardu yang jumlahnya 4 rakaat diringkas menjadi 2 rakaat.

2. Syarat Salat Qashar
  - a. Dalam perjalanan bukan untuk maksiat.
  - b. Perjalanan  $\pm$  90 km
  - c. Salat yang di qashar adalah salat tunai (ada')
  - d. Niat mengqashar pada waktu takbiratul ihram

#### E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Diskusi
2. Model
3. Demonstrasi
4. Ceramah
5. Tanya jawab

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : LCD, / Audio visualpidol, kertas
2. Alat/ bahan : Spidol, kertas karton, karton dll
3. Sumber Belajar : Buku paket Al qur'an terjemah dll

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
  - Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
  - Guru mempersiapkan fisik dan fisikis peserta didik melalui senam game hand/bernyanyi
  - Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
  - Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari
  - Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dicapai dan menanyakan pelajaran yang telah lalu (apersepsi)
- 2. Kegiatan inti (60 menit)
  - f. Mengamati
    - Siswa menyimak penjelasan guru tentang sholat jama'
    - Peserta didik membaca buku modul tentang sholat jama'
  - g. Menanya
    - Dengan stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang seputar sholat jama'
    - Peserta didik memberikan umpan balik/tanggapan tentang sholat jama'
  - h. Eksplorasi/ eksperimen
    - Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang pengertian ,syarat, dan macam-macam sholat jama'
    - Masin- masing kelompok Menggali tata cara sholat jama'
  - i. Mengasosikan
    - Masing-masing kelompok membuat peta konsep seputar sholat jama'
  - j. Mengkomunikasikan
    - Masing-masing kelompok secara bergantian menempelkan peta konsep untuk dipresentasikan
- 3. Penutup
  - Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
  - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.
  - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
  - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau pesan untuk KI 1 dan KI 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

### H. Penilaian

#### 1. Tes tulis bentuk uraian :

1. Jelaskan pengertian sholat jama'!
2. Sebutkan macam-macam sholat jama'!
3. Bedakan macam-macam sholat jama'!
4. Jelaskan tata cara sholat jama'!
5. Identifikasi syarat-syarat sholat jama'!

#### 2. Bentuk instrumen

- a. Pengamatan Sikap Sosial

Pedoman penskoran:

No	Nama Siswa	Aspek yg Diamati				Nilai
		Jujur	Kerjasama	Percaya diri	Menghargai orang lain	

BT= Belum Terlihat skor 1

MT= Mulai Terlihat skor 2

MB= Mulai Berkembang skor 3

MK= Membudaya dan konsisten skor 4

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

3. Pedoman penskoran

Lampiran RPP:

1. Diskripsi materi ajar
2. LK (lembar kegiatan)
3. Diskripsi media pembelajaran
4. Lembar riview pemb
5. Intrumen penilaian
6. Dessain penugasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 4

### Dokumentasi

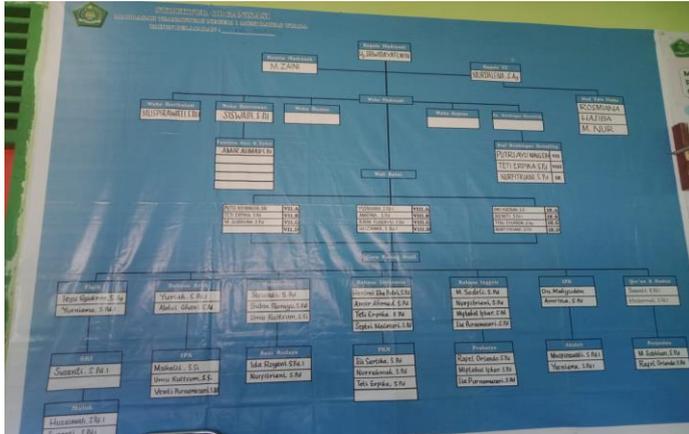


Gambar 6. Lingkungan dan Gedung di MtsN 1 Muratara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1. Gambar Struktur Organisasi



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3. Wawancara dengan Guru Fiqih



Gambar 4. Wawancara dengan Siswa/siswi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5. Proses Pembelajaran Fiqih di kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	i	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Khoirun Nadir  
 NIM : 201190214  
 Pembimbing : Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I  
 Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28-11-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	28-11-2022	II	Bimbingan Proposal -ACC Seminar Proposal	
4	02-02-2023	III	ACC Riset	
5	22-03-2023	IV	Bimbingan skripsi	
6	03-04-2022	V	Bimbingan skripsi	
7	05-04-2023	VI	ACC Skripsi	

Jambi, 05 April 2023  
Dosen Pembimbing I



**Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I**  
NIP.19590912 19990031 002

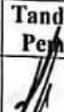
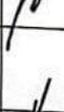
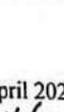


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Khoirun Nadir  
NIM : 201190214  
PembimbingII : H. Ahmad Fikri, S.Pd.I, M.Pd  
Judul Skripsi : Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di MtsN 1 Muratara, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22-11 -2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	23-11 -2022	II	Bimbingan Proposal -Revisi	
2	27-11 -2022	III	Acc Seminar Proposal	
4	02-02-2022	IV	ACC Riset	
5	20-03 -2023	V	Bimbingan Skripsi -Revisi	
7	21-03-2023	VI	Bimbingan Skripsi ACC Skripsi	

Jambi, 05 April 2023  
Dosen Pembimbing II

  
**H. Ahmad Fikri, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 2019018803

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Khoirun Nadir  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tgl Lahir : Lesung Batu Muda, 09 November 2001  
Alamat : Kampung IV Desa Lesung Batu Muda, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.  
Status : Mahasiswa  
Alamat Email : [khoirunnadir09@gmail.com](mailto:khoirunnadir09@gmail.com)  
No. Kontak : 081226933450

### Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI, Tahun Tamat : SDN 2 Lesung Batu Muda, 2013
2. SMP/MTS, Tahun Tamat : MTSN 1 Muratara. 2016
3. SMA/MA, Tahun Tamat : SMAN 2 Musi Rawas Utara. 2019
4. Perguruan Tinggi, Tahun Tamat : Sekarang Masih Dalam Penyelesaian S1 di UIN STS Jambi, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

**Motto Hidup :** Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal itu buruk bagimu.